



TUGAS AKHIR - 33412301020

**GAMBARAN MOTIVASI IBU DALAM PEMBERIAN IMUNISASI
DPT PADA BAYI DI DESA SUMEDANGAN KABUPATEN
PAMEKASAN**

**NADILA FIRDA AULIA
NRP. 33412301020**

**Dosen Pembimbing :
Nadia Dian Rosanti, S.Tr.Keb., M.Kes.
Zainab, M.P.H.**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
JURUSAN KESEHATAN
POLITEKNIK NEGERI MADURA
SAMPANG
2026**

TUGAS AKHIR



GAMBARAN MOTIVASI IBU DALAM PEMBERIAN IMUNISASI DPT PADA BAYI DI DESA SUMEDANGAN KABUPATEN PAMEKASAN

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Diploma III Program Studi Keperawatan Di Jurusan Kesehatan

Oleh:

Nadila Firda Aulia
33412301020

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
JURUSAN KESEHATAN
POLITEKNIK NEGERI MADURA
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

Judul Tugas : Gambaran Motivasi Ibu Dalam Pemberian Imunisasi
Akhir : DPT pada Bayi di Desa Sumedangan Kabupaten
Pamekasan
Penulis : Nadila Firda Aulia
NRP : 33412301020
Program Studi : Diploma 3 Keperawatan
Jurusan : Kesehatan

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan.
Ditandatangani di Sampang, 05 Februari 2026

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



Nadia Dian Rosanti, S.Tr.Keb., M.Kes.
NIP. 199504032022032022

Dosen Pembimbing II



Zainab, M.P.H.
NIP. 199205182024062001

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Kesehatan




Ns. Abdan Syakura, S.Kep., M.Kep.
NIPPPK. 199005252025211101

Koordinator Program Studi
Diploma 3 Keperawatan


Ns. Lailatul Hafidah, S.Kep., M.Kes
NIPPPK. 198702022025212061

LEMBAR PENGESAHAN
GAMBARAN MOTIVASI IBU DALAM PEMBERIAN IMUNISASI
DPT PADA BAYI DI DESA SUMEDANGAN
KABUPATEN PAMEKASAN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan
pada
Jurusan Kesehatan
Politeknik Negeri Madura

Oleh :

Nadila Firda Aulia
NRP. 33412301020

Tugas Akhir ini telah disidangkan pada tanggal 11 Februari 2026 di
Politeknik Negeri Madura dan telah sesuai dengan ketentuan Pedoman
Tugas Akhir
Politeknik Negeri Madura

Disetujui oleh Tim Penguji Tugas Akhir

1. Nadia Dian Rosanti, S.Tr.Keb., M.Kes.
2. Zainab, M.P.H.
3. Kristian Triatmaja Raharja, S.Pd., M.Kes.
4. Isnaini Novitasari, S.Tr.Keb., M.K.M.
5. Dr. Qurnia Andayani, Amd.Keb., S.Pd., S.S.T., M.Kes.

Tanda Tangan

()
()
()
()
()

SAMPANG
11 Februari 2026

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya mahasiswa Politeknik Negeri Madura, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi :

Nama : Nadila Firda Aulia
NRP : 33412301020
Program Studi : Diploma 3 Keperawatan
Jurusan : Kesehatan

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya buat dengan judul Gambaran Motivasi Ibu Dalam Pemberian Imunisasi DPT pada Bayi di Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan :

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan literatur hasil kuliah, survei lapangan, bimbingan dengan dosen pembimbing dan pembimbing penelitian, melalui tanya jawab maupun asistensi serta buku-buku jurnal acuan yang tertera dalam referensi pada Tugas Akhir ini.
2. Bukan merupakan duplikasi yang sudah dipublikasi atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Sarjana di Universitas/Perguruan Tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu digunakan referensi pendukung untuk melengkapi informasi dan sumber informasi dengan dicantumkan melalui referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya tulis terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera dalam referensi pada Tugas Akhir ini.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah saya nyatakan seperti apa yang di atas, maka Tugas Akhir saya ini dibatalkan.

Sampang, 07 Februari 2026



Nadila Firda Aulia
NRP. 33412301020

CURRICULUM VITAE

1. Data Pribadi

- a. Nama : Nadila Firda Aulia
- b. Tempat Tanggal lahir : Pamekasan, 15 Januari 2005
- c. Agama : Islam

2. Data Keluarga

- a. Ayah : Hosnol Arofik
- b. Ibu : Imraatin Shalehah
- c. Saudara : Haura Dwi Salsabila
Kayesa Asma Fatina

3. Riwayat Pendidikan

- a. TK Dharma Wanita : 2009-2010
- b. SDN Sumedangan 2 : 2011-2016
- c. MTsN 1 Pamekasan : 2017-2019
- d. MAN 1 Pamekasan : 2020-2022

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Mulai dengan keyakinan, selesaikan dengan keikhlasan. Tidak ada hasil tanpa usaha, tidak ada keberhasilan tanpa perjuangan.

PERSEMBAHAN

1. Orang tua peneliti ibu Imraatin Shalehah yang senantiasa selalu memberikan doa, dukungan, bantuan baik moral maupun materi, kasih sayang, serta tulus sujudnya tanpa lelah, KTI ini sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terimakasih yang tidak terhingga.
2. Saudara peneliti Haura Dwi Salsabila dan Kayesa Asma Fatinah yang telah memberikan dukungan dan semangat kepadaku.
3. Kepada Kakek dan Nenekku yang telah memberikan dukungan serta doa yang selalu mengalir hingga saat ini.
4. Kepada Tante dan Terima kasih telah dan telah mendukung dan berkontribusi dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini baik tenaga, materi maupun waktu.

**GAMBARAN MOTIVASI IBU DALAM PEMBERIAN IMUNISASI
DPT PADA BAYI DI DESA SUMEDANGAN KABUPATEN
PAMEKASAN**

Nama : Nadila Firda Aulia
NRP : 33412301020
Program Studi : D3 Keperawatan
Dosen Pembimbing 1 : Nadia Dian Rosanti, S.Tr.Keb., M.Kes.
Dosen Pembimbing 2 : Zainab, M.P.H.

ABSTRAK

Pendahuluan: Imunisasi DPT merupakan salah satu imunisasi dasar yang penting untuk melindungi bayi dari penyakit difteri, pertusis, dan tetanus. Keberhasilan program imunisasi sangat dipengaruhi oleh motivasi ibu sebagai pengambil keputusan utama dalam pemberian imunisasi pada bayi, sehingga perlu diketahui gambaran tingkat motivasi ibu dalam pemberian imunisasi DPT. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi ibu dalam pemberian imunisasi DPT pada bayi di Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik *accidental sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan di Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan sebanyak 39 responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala *Likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk mengukur tingkat motivasi ibu berdasarkan indikator kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu di Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan memiliki motivasi yang tinggi dalam pemberian imunisasi DPT, yaitu sebanyak 24 responden (61,5%), motivasi sedang sebanyak 11 responden (28,2%), dan motivasi rendah sebanyak 4 responden (10,2%). Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum motivasi ibu dalam pemberian imunisasi DPT berada pada kategori tinggi. **Kesimpulan:** Tingginya motivasi ibu dalam pemberian imunisasi DPT menunjukkan adanya kesadaran dan dorongan yang baik dalam melindungi kesehatan bayi. Oleh karena itu, diperlukan penguatan edukasi dan penyuluhan imunisasi DPT secara berkelanjutan untuk meningkatkan dan mempertahankan motivasi ibu.

Kata Kunci: Motivasi Ibu, Imunisasi DPT, Bayi.

**AN OVERVIEW OF MATERNAL MOTIVATION IN PROVIDING
DPT IMMUNIZATION TO INFANTS IN SUMEDANGAN VILLAGE,
PAMEKASAN REGENCY**

Name : Nadila Firda Aulia
NRP : 33412301020
Study Program : D3 Keperawatan
Supervisor 1 : Nadia Dian Rosanti, S.Tr.Keb., M.Kes.
Supervisor 2 : Zainab, M.P.H.

ABSTRACT

Introduction: DPT immunization is one of the essential basic immunizations to protect infants from diphtheria, pertussis, and tetanus. The success of immunization programs is strongly influenced by maternal motivation, as mothers are the primary decision-makers in providing immunization to infants; therefore, it is important to identify the level of maternal motivation in providing DPT immunization. **Objective:** This study aimed to describe maternal motivation in providing DPT immunization to infants in Sumedangan Village, Pamekasan Regency. **Methods:** This study employed a descriptive design with an accidental sampling technique. The population consisted of all mothers who had infants aged 0-12 months in Sumedangan Village, Pamekasan Regency, totaling 39 respondents. Data were collected using a Likert-scale questionnaire that had been tested for validity and reliability to measure maternal motivation based on physiological, safety, social, esteem, and self-actualization needs. **Results:** The results showed that the majority of mothers in Sumedangan Village, Pamekasan Regency had high motivation in providing DPT immunization, with 24 respondents (61.5%) categorized as highly motivated, 11 respondents (28.2%) as moderately motivated, and 4 respondents (10.2%) as having low motivation. Overall, maternal motivation in providing DPT immunization falls into the high category. **Conclusion:** High maternal motivation in administering DPT immunization reflects good awareness and drive to protect infant health. Therefore, continuous education and counseling on DPT immunization are necessary to enhance and maintain maternal motivation.

Keywords: Maternal Motivation, DPT Immunization, Infants.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Gambaran Motivasi Ibu dalam Pemberian Imunisasi DPT pada Bayi di Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang mendukung dan membantu tugas akhir ini, terutama kepada :

1. Ibu Laily Ulfiyah, S.T., MT., Direktur Politeknik Negeri Madura.
2. M. Musta'in, S.T., MT., Wakil Direktur Bidang Akademik Politeknik Negeri Madura.
3. Ns. Abdan Syakura, S.Kep., M.Kep. Selaku Ketua Jurusan kesehatan program Studi D3 Keperawatan Politeknik Negeri Madura.
4. Ns. Hilmah Noviandry R, S.Kep., M.Kes. Selaku Sekretaris Jurusan Kesehatan program Studi D3 Keperawatan Politeknik Negeri Madura.
5. Ns. Lailatul Hafidah, S.Kep., M.Kes. Selaku Koordinator program Studi D3 Keperawatan Politeknik Negeri Madura.
6. Ibu Nadia Dian Rosanti, S.Tr.Keb., M.Kes. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pemikiran dan saran serta pengarahan dalam menyelesaikan Karya tulis ilmiah ini.
7. Ibu Zainab, M.P.H selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah memberikan pengarahan dan bimbingan serta saran dari awal sampai akhir penyusunan tugas akhir ini.
8. Para dosen dan tenaga kependidikan Politeknik Negeri Madura yang telah melayani mahasiswa selama penulis menempuh pendidikan di sini.
9. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Pamekasan, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan, Kepala Puskesmas Sopa'ah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk

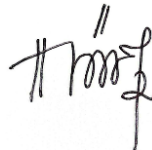
melaksanakan penelitian dan pengambilan data di Desa Sumedangan, dan Bidan Desa yang telah memberikan saya ijin ikut dalam pelaksanaan Posyandu untuk melaksanakan penelitian di Posyandu Desa Sumedangan.

10. Responden dalam penelitian ini yang telah bersedia diambil datanya.
11. Orang tua peneliti yang senantiasa mendukung, menyemangati, membantu dan mendoakan peneliti dalam setiap proses yang dijalani oleh Penulis.
12. Rekan-rekan mahasiswa dan seluruh pihak yang telah membantu kelancaran penelitian yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis berusaha menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan tugas akhir ini.

Harapan penulis semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan terutama bagi penulis serta bermanfaat bagi dunia keperawatan di Indonesia.

Sampang, 07 Februari 2026



Nadila Firda Aulia
NRP. 33412301020

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.5.1 Manfaat Teoretis	4
1.5.2 Manfaat Praktis	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Studi Analitis dan Deskriptif.....	5
2.1.1 Landasan Teori.....	5
2.1.2 Definisi Variabel	17
2.1.3 Hasil Penelitian Sebelumnya	17
2.1.4 Kerangka Konsep.....	19
BAB 3 METODE PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.1.1 Desain Penelitian Berdasarkan Jenis Penelitian	21
3.1.2 Desain Penelitian Berdasarkan Tujuan Penelitian	21
3.1.3 Desain Penelitian Berdasarkan Waktu Penelitian	21
3.2 Kerangka Kerja.....	22
3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling	23
3.3.1 Populasi	23
3.3.2 Sampel	23
3.3.3 Tuliskan Sampel dari Populasi.....	24
3.3.4 Sampling.....	24
3.4 Identifikasi Variabel	24
3.5 Definisi Operasional	24
3.6 Pengumpulan dan Analisa Data	25
3.6.1 Proses Pengumpulan Data.....	25
3.6.2 Instrumen Penelitian	26
3.6.3 Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
3.6.4 Pengolahan Data	28

3.6.5	Analisa Data	30
3.7	Etika Penelitian.....	31
3.7.1	Persetujuan (<i>Informed Consent</i>).....	31
3.7.2	Tanpa Nama (<i>Anonymity</i>).....	32
3.7.3	Kerahasiaan (<i>Confidentiality</i>)	32
3.8	Keterbatasan Penelitian.....	32
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		33
4.1	Hasil Penelitian.....	33
4.1.1	Deskripsi Tempat Penelitian	33
4.1.2	Data Umum Responden	34
4.1.3	Data Khusus Responden	36
4.2	Pembahasan	37
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		41
5.1	Kesimpulan.....	41
5.2	Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA		43
LAMPIRAN		49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Hasil Studi Terdahulu	18
Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Motivasi Ibu dalam Pemberian Imunisasi DPT pada Bayi di Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan	25
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	34
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan	34
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden.....	35
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi	35
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Imunisasi DPT	36
Tabel 4.6 Distribusi data responden berupa data hasil penelitian.....	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep Gambaran Motivasi Ibu dalam Pemberian Imunisasi DPT pada Bayi di Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan	19
Gambar 3.1 Kerangka Kerja Gambaran Motivasi Ibu dalam Pemberian Imunisasi DPT pada Bayi di Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan	22

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

1. Daftar Singkatan

DPT	: <i>Difteri, Pertusis, Tetanus</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
COVID-19	: <i>Coronavirus Disease 2019</i>
KEMENKES	: Kementerian Kesehatan
HB	: <i>Hepatitis B</i>
HiB	: <i>Haemophilus influenzae tipe B</i>
BIAS	: Bulan Imunisasi Anak Sekolah
Td/DT	: <i>Tetanus dan Difteri</i>
SS	: Sangat Setuju
S	: Setuju
TS	: Tidak Setuju
STS	: Sangat Tidak Setuju
D	: Desain Penelitian
S	: Subjek Penelitian
V	: Variabel
I	: Instrumen/Interval
A	: Analisis Data
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
POLRI	: Kepolisian Republik Indonesia
D1	: Diploma 1
D2	: Diploma 2
D3	: Diploma 3
S1	: Strata 1 (Sarjana)
S2	: Strata 2 (Magister)
S3	: Strata 3 (Doktor)

2. Daftar Lambang

P	: Persentase Hasil Data
Σ	: Notasi Penjumlahan (Sigma)
f	: Frekuensi atau Skor Total Responden
n	: Skor Maksimum Ideal
=	: Sama Dengan
x	: Perkalian
:	: Pembagian
%	: Persentase

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian dari Politeknik Negeri Madura	49
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian dari Politeknik Negeri Madura	50
Lampiran 3 Surat Pengantar Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian Dan Izin Penelitian Dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Pamekasan	51
Lampiran 4 Surat Pengantar Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian Dan Izin Penelitian Dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan	52
Lampiran 5 Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian Dari Puskesmas Sopa'ah Kabupaten Pamekasan	53
Lampiran 6 Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian Dari Bidan Polindes Desa Sumedangan	54
Lampiran 7 Lembar Permohonan Menjadi Responden	55
Lampiran 8 Lembar Kesiapan Menjadi Responden	56
Lampiran 9 Lembar Pengumpulan Data Umum dan Data Khusus	57
Lampiran 10 Kisi Kisi Kuesioner Penelitian	61
Lampiran 11 Rekapitulasi Data Umum	64
Lampiran 12 Rekapitulasi Data Khusus	66
Lampiran 13 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	69
Lampiran 14 Lembar Bimbingan Tugas Akhir Pembimbing 1	70
Lampiran 15 Lembar Bimbingan Tugas Akhir Pembimbing 2	72
Lampiran 16 Lembar Bimbingan Tugas Akhir Penguji 1	74
Lampiran 17 Lembar Bimbingan Tugas Akhir Penguji 2	75
Lampiran 18 Lembar Bimbingan Tugas Akhir Penguji 3	77
Lampiran 19 Bukti Turnitin Hasil Penelitian	79
Lampiran 20 Biodata Penulis	80

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Imunisasi DPT merupakan bagian dari imunisasi dasar yang memiliki peranan penting dalam melindungi bayi dari penyakit menular serius, yaitu difteri, pertusis, dan tetanus. Ketiga penyakit tersebut berisiko menimbulkan komplikasi berat, kecacatan permanen, bahkan kematian apabila tidak dicegah sejak dini Kementerian Kesehatan RI, (2023). Organisasi Kesehatan Dunia menyatakan bahwa imunisasi adalah salah satu upaya kesehatan masyarakat yang paling efektif dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian pada bayi dan balita (WHO (2020), Oleh sebab itu, imunisasi DPT ditetapkan sebagai bagian dari program imunisasi dasar lengkap yang wajib diberikan kepada bayi sebelum usia satu tahun guna mencegah Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I). Kementerian Kesehatan RI (2022), menekankan bahwa pemberian imunisasi DPT harus dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan agar respons imun tubuh dapat terbentuk secara maksimal. Meskipun program imunisasi telah dilaksanakan secara luas dan merata, kenyataannya masih ditemukan bayi yang belum menerima imunisasi DPT secara lengkap. Kondisi ini menunjukkan bahwa cakupan imunisasi tidak hanya bergantung pada tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor perilaku individu. Notoatmodjo (2018), menjelaskan bahwa perilaku seseorang dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, sikap, serta motivasi. Dalam konteks pemberian imunisasi, motivasi ibu menjadi faktor kunci yang menentukan kepatuhan terhadap pelaksanaan imunisasi sesuai jadwal.

Keberhasilan imunisasi DPT ini sangat dipengaruhi oleh motivasi ibu, dimana ibu dengan motivasi tinggi cenderung melengkapi imunisasi DPT bayinya sesuai jadwal. Sementara itu, ibu dengan motivasi sedang umumnya memiliki keinginan memberikan imunisasi DPT namun belum konsisten karena kurangnya pemahaman atau kendala waktu. Adapun ibu dengan motivasi rendah cenderung menunda bahkan tidak melengkapi imunisasi DPT. Ibu dengan motivasi rendah cenderung menunda atau tidak melengkapi imunisasi DPT pada bayinya. Rendahnya motivasi ini dipengaruhi oleh faktor internal seperti pengetahuan dan kesadaran ibu, serta faktor eksternal berupa dukungan keluarga, peran tenaga kesehatan, dan sumber informasi yang diterima (Rahmawati et al., 2021).

Bayi yang tidak mendapatkan imunisasi DPT lebih rentan terhadap penyakit karena kekebalan tubuhnya belum terbentuk optimal. Dalam jangka pendek, anak berisiko mengalami penyakit berat dan menularkan wabah, sedangkan dalam jangka panjang dapat terserang difteri, pertusis, dan tetanus yang menyebabkan gangguan pernapasan, kekakuan otot, bahkan kematian menurut Santi et al. (2024). Ketidaktuntutan imunisasi DPT juga berpotensi memicu stunting dan melemahkan daya tahan tubuh anak menurut Zuhrotunida et al. (2024). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa motivasi ibu merupakan faktor penting yang memengaruhi kelengkapan imunisasi DPT pada bayi.

Arrenti et al. (2025) menyatakan bahwa motivasi ibu merupakan dorongan dari dalam diri yang mendorong ibu untuk memenuhi kebutuhan kesehatan anak, termasuk membawa bayi ke posyandu untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang optimal. Selain itu, kebutuhan, harapan, minat, dan lingkungan sekitar turut membentuk motivasi ibu. Motivasi positif mengenai pentingnya imunisasi DPT juga dapat memperkuat motivasi ibu, terutama bagi ibu yang baru melahirkan, sehingga mereka terdorong melengkapi cakupan imunisasi bayinya menurut Irawan et al. (2021). Temuan tersebut sejalan dengan fakta di lapangan yang menunjukkan bahwa kelengkapan imunisasi DPT masih belum optimal di berbagai wilayah.

Berdasarkan WHO (2025), pada tahun 2024 sekitar 89% bayi di dunia telah menerima sedikitnya satu dosis imunisasi DPT 1, namun hanya 85% yang berhasil menyelesaikan tiga dosis lengkap DPT 3, sementara sekitar 14,3 juta anak belum mendapatkan imunisasi dasar sama sekali (*zero-dose*). Di Indonesia, cakupan imunisasi DPT lengkap mencapai 94,9% pada tahun 2023, meningkat dibandingkan masa pandemi COVID-19 yang sempat turun di bawah 85% (Kementerian Kesehatan RI, 2024). Di Provinsi Jawa Timur, cakupan imunisasi DPT bagi bayi usia 0-12 bulan mencapai 94,1%, namun beberapa kabupaten/kota masih di bawah target nasional, termasuk Kabupaten Pamekasan dengan capaian 78,4% berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur, (2024). Lebih lanjut, di tingkat kecamatan, cakupan imunisasi DPT di Kecamatan Pademawu pada tahun 2024 menunjukkan kondisi yang belum optimal, dengan capaian DPT 1 sebesar 64,8%, DPT 2 sebesar 64,0%, dan DPT 3 sebesar 64,9%, yang mencerminkan masih perlunya upaya peningkatan cakupan imunisasi secara lebih intensif di wilayah tersebut. Selain itu, terdapat juga data penurunan yang cukup signifikan pada cakupan imunisasi DPT di Desa Sumedangan pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 dengan cakupan data tahun 2024 yaitu DPT 1 sebesar 40,0%, DPT 2 sebesar 49,1%, dan DPT 3 sebesar 52,7% (Data Puskesmas Sopaah, 2025).

Dalam mencapai kelengkapan imunisasi DPT pada bayi usia 0-12 bulan, pemerintah terus melakukan promosi kesehatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya menunda imunisasi DPT. Baghdadi et al. (2021), menegaskan bahwa keberhasilan imunisasi bergantung pada peran tenaga kesehatan dalam memberikan informasi yang jelas dan meyakinkan. Oleh karena itu, tenaga kesehatan harus bersikap persuasif agar ibu termotivasi membawa anaknya untuk melengkapi imunisasi DPT (Gracia et al., 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran motivasi ibu dalam pemberian imunisasi DPT pada bayi di Desa Sumedangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi ibu serta menjadi bahan pertimbangan bagi tenaga kesehatan dan pemerintah setempat dalam merancang program intervensi guna meningkatkan cakupan imunisasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran motivasi ibu dalam pemberian imunisasi DPT pada bayi di Desa Sumedangan, Kabupaten Pamekasan?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pembahasan mengenai motivasi ibu dalam pemberian imunisasi DPT pada bayi di Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan. Fokus penelitian diarahkan pada faktor-faktor yang memengaruhi motivasi ibu, baik faktor internal seperti minat, cita-cita/tujuan, tingkat pengetahuan, kebutuhan serta faktor eksternal seperti dukungan keluarga, tenaga kesehatan, dan informasi dari media.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi ibu dalam pemberian imunisasi DPT pada bayi di Desa Sumedangan, Kabupaten Pamekasan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, manfaat penelitian dapat dirinci seperti dibawah ini:

1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan keilmuan, khususnya dalam kajian mengenai motivasi ibu dalam pemberian imunisasi DPT, serta dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik serupa.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi dalam penyusunan program penyuluhan serta strategi peningkatan cakupan imunisasi yang lebih sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat setempat.

2. Bagi Perawat

Penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan bagi perawat dalam menyusun edukasi kesehatan serta menerapkan pendekatan komunikasi yang lebih efektif kepada ibu dan keluarga mengenai pentingnya pemberian imunisasi DPT.

3. Bagi Instansi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya sumber referensi ilmiah di bidang kesehatan masyarakat dan keperawatan, serta digunakan sebagai bahan pembelajaran, perbandingan, dan pengembangan kajian bagi mahasiswa, dosen, maupun peneliti selanjutnya.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Studi Analitis dan Deskriptif

Bagian ini membahas landasan teori yang mendukung penelitian serta konsep-konsep yang berkaitan dengan variabel penelitian. Penyajian teori dilakukan melalui pendekatan analitis dan deskriptif untuk menjelaskan konsep motivasi serta keterkaitannya dengan keputusan ibu dalam memberikan imunisasi DPT pada bayi. Dengan pendekatan tersebut, diperoleh pemahaman teoritis yang jelas sebagai dasar dalam analisis data pada bab selanjutnya.

2.1.1 Landasan Teori

2.1.1.1 Konsep Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang memengaruhi seseorang untuk bertindak mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks penelitian ini, motivasi ibu berperan penting dalam menentukan keputusan untuk memberikan imunisasi pada bayinya. Pemahaman terhadap konsep motivasi mencakup definisi, jenis, fungsi, serta faktor-faktor yang memengaruhi timbulnya dorongan tersebut.

1. Definisi Motivasi

Motivasi merupakan dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi perilaku individu dalam mencapai tujuan tertentu. Menurut Ananda dan Hayati (2020), motivasi adalah proses internal yang menggerakkan dan mengarahkan tindakan seseorang, sedangkan Robbin dan Judge (2022) menjelaskan bahwa motivasi berkaitan dengan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam mencapai tujuan. Selain itu, Ryan dan Deci (2021) menyatakan bahwa motivasi merupakan energi psikologis yang mendorong individu untuk berperilaku secara sadar dan terarah, baik karena dorongan intrinsik maupun pengaruh ekstrinsik. Dengan begitu, motivasi berperan penting dalam membentuk perilaku seseorang secara konsisten dan berkelanjutan.

Berdasarkan definisi diatas, Dengan demikian, motivasi dapat diartikan sebagai proses psikologis yang bersumber dari dorongan internal dan eksternal yang berperan dalam menggerakkan, mengarahkan, serta mempertahankan perilaku individu untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi tidak hanya memicu munculnya suatu tindakan, tetapi juga menentukan intensitas usaha, arah perilaku, dan tingkat ketekunan seseorang dalam menjalankan tindakan tersebut secara konsisten. Dengan demikian, motivasi

merupakan faktor utama yang memengaruhi sikap dan perilaku individu, termasuk dalam konteks kesehatan.

Dalam pemberian imunisasi DPT, motivasi ibu menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan kesehatan anak. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa motivasi ibu memiliki keterkaitan yang kuat dengan kepatuhan dalam pemberian imunisasi dasar lengkap. Ibu dengan motivasi tinggi cenderung lebih konsisten dalam melengkapi imunisasi sesuai jadwal dibandingkan ibu dengan motivasi rendah. Fauzi et al. (2024) menemukan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi ibu dan perilaku pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di Puskesmas Sindangratu. Selain itu, Janatri et al. (2022) menyatakan bahwa motivasi yang didukung oleh peran keluarga berpengaruh terhadap kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi. Faktor pengetahuan, sikap, dan lingkungan sosial juga berkontribusi dalam membentuk motivasi ibu, sehingga pemahaman terhadap faktor-faktor tersebut menjadi penting dalam perencanaan intervensi kesehatan untuk meningkatkan cakupan imunisasi (Ananda dan Hayati, 2020).

2. Jenis-Jenis Motivasi

Motivasi ibu dalam pemberian imunisasi DPT terdiri atas motivasi internal dan eksternal. Uno (2016), menjelaskan bahwa motivasi internal berasal dari dorongan dalam diri individu, sedangkan motivasi eksternal dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Kedua bentuk motivasi ini saling melengkapi dan berperan dalam membentuk perilaku kesehatan ibu, termasuk dalam keputusan pemberian imunisasi DPT secara tepat waktu dan lengkap.

- a. Motivasi internal berasal dari dorongan dalam diri ibu tanpa adanya tekanan maupun pengaruh dari pihak luar. Beberapa bentuk motivasi internal yang berkaitan dengan pemberian imunisasi DPT menurut Uno (2016) antara lain:

- 1) Kesadaran pribadi

Kesadaran pribadi merupakan pemahaman yang timbul secara internal mengenai manfaat imunisasi bagi pencegahan penyakit. Ibu dengan tingkat pengetahuan dan kesadaran yang baik mengenai manfaat imunisasi DPT cenderung secara mandiri membawa bayinya ke posyandu atau fasilitas pelayanan kesehatan. Kesadaran ini biasanya didasari oleh pengetahuan tentang risiko penyakit difteri, pertusis, dan tetanus yang dapat dicegah melalui imunisasi.

- 2) Rasa kasih sayang terhadap anak
Kasih sayang menjadi pendorong emosional yang kuat bagi seorang ibu untuk melindungi anaknya dari penyakit. Bentuk kasih sayang ini diwujudkan melalui tindakan konkret seperti memastikan anak mendapatkan imunisasi lengkap. Ibu yang memiliki rasa cinta dan kepedulian tinggi akan berusaha memberikan perlindungan terbaik bagi anaknya, salah satunya melalui imunisasi DPT.
 - 3) Rasa tanggung jawab sebagai orang tua
Tanggung jawab merupakan sikap moral yang tumbuh dari kesadaran akan kewajiban menjaga dan merawat anak. Ibu yang memiliki rasa tanggung jawab tinggi akan berupaya memenuhi kebutuhan kesehatan anaknya secara optimal. Dalam konteks ini, imunisasi dipandang sebagai bagian dari kewajiban moral dan sosial orang tua untuk menjamin keselamatan serta tumbuh kembang anak secara sehat.
- b. Motivasi eksternal bersumber dari dorongan atau pengaruh yang datang dari luar diri ibu. Menurut Uno (2016) bentuk motivasi eksternal tersebut meliputi:
- 1) Ajakan dari pihak lain
Ajakan dapat berasal dari tenaga kesehatan, kader posyandu, atau tetangga yang telah memiliki pengalaman positif terhadap imunisasi. Ajakan yang disampaikan dengan cara persuasif dapat menumbuhkan kepercayaan dan mendorong ibu untuk mengikuti kegiatan imunisasi.
 - 2) Nasihat dari tenaga kesehatan atau orang yang dipercaya
Nasihat berperan sebagai bentuk edukasi dan pembimbingan. Ibu yang menerima penjelasan dari tenaga kesehatan mengenai manfaat imunisasi biasanya akan lebih termotivasi untuk melindungi anaknya. Nasihat ini juga berfungsi mengurangi keraguan atau kesalahpahaman mengenai imunisasi.
 - 3) Dukungan keluarga
Dukungan suami, orang tua, dan anggota keluarga lainnya berperan penting dalam pengambilan keputusan ibu. Keluarga yang mendukung akan memberikan bantuan moral, informasi, bahkan pendampingan ketika ibu membawa anak ke tempat imunisasi.

- 4) Penghargaan atau apresiasi sosial
Beberapa ibu merasa termotivasi oleh adanya penghargaan atau pengakuan dari lingkungan sosial atas pelaksanaan imunisasi pada anak, baik berupa ucapan, perhatian petugas kesehatan, maupun pengakuan masyarakat sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan anak.
- 5) Tekanan sosial dari lingkungan sekitar
Selain dorongan positif, tekanan sosial juga dapat menjadi pemicu motivasi. Misalnya, adanya pandangan negatif terhadap ibu yang tidak membawa anaknya imunisasi dapat menimbulkan rasa tidak nyaman atau malu. Kondisi ini mendorong ibu untuk menyesuaikan diri dengan norma sosial yang berlaku, yakni memastikan anaknya mendapatkan imunisasi secara lengkap.

3. Tingkatan Motivasi

Menurut Maslow (1943), dalam teori *A Theory of Human Motivation*, motivasi manusia tersusun dalam hierarki kebutuhan yang bersifat bertahap, di mana perilaku muncul sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Pemenuhan kebutuhan bersifat progresif, sehingga setelah satu tingkat terpenuhi, individu akan terdorong memenuhi kebutuhan pada tingkat berikutnya (Hasibuan (2007). Tingkatan motivasi dalam teori ini terdiri dari:

- a. Motivasi Fisiologis
Pada tingkat ini, motivasi individu didorong oleh pemenuhan kebutuhan dasar biologis, seperti makan, minum, tidur, oksigen, dan keseimbangan fisik, yang menjadi prioritas utama karena berhubungan langsung dengan kelangsungan hidup.
- b. Motivasi Keamanan (*Safety Motivation*)
Setelah kebutuhan fisiologis terpenuhi, individu termotivasi untuk mencari rasa aman, stabilitas, perlindungan, serta kepastian dalam hidup. Kebutuhan ini mencakup keamanan fisik, finansial, kesehatan, perlindungan dari ancaman, dan lingkungan yang terstruktur.
- c. Motivasi Sosial (*Social Motivation*)
Pada tingkatan ini, individu terdorong untuk memenuhi kebutuhan akan hubungan interpersonal, rasa memiliki, diterima dalam kelompok, dan memiliki ikatan emosional dengan orang lain. Kebutuhan ini meliputi afiliasi, persahabatan, cinta, serta interaksi sosial.

- d. **Motivasi Penghargaan (*Esteem Motivation*)**
Tingkatan ini berhubungan dengan kebutuhan untuk dihargai, diakui, merasa kompeten, serta memperoleh status sosial. Maslow membagi kebutuhan penghargaan menjadi dua, yaitu kepercayaan diri, prestasi dan reputasi, status, dan apresiasi.
- e. **Motivasi Aktualisasi Diri (*Self-Actualization Motivation*)**
Pada tingkatan tertinggi ini, individu termotivasi untuk mengembangkan potensi dirinya secara maksimal. Kebutuhan ini meliputi pencapaian tujuan personal, pemenuhan nilai hidup, kreativitas, otonomi, dan realisasi diri sesuai kapasitas yang dimiliki.

Dengan begitu, tingkatan motivasi menurut Maslow memberikan gambaran bahwa motivasi manusia berkembang secara bertahap sesuai prioritas kebutuhan yang belum terpenuhi. Teori ini menjadi dasar penting dalam memahami faktor-faktor internal yang mendorong perilaku manusia dalam berbagai konteks sosial, pendidikan, kesehatan, dan organisasi.

4. Fungsi Motivasi

Menurut Sadirman (2016), motivasi memiliki tiga fungsi utama yang berperan penting dalam mengarahkan perilaku seseorang. Pertama, motivasi berperan sebagai pendorong Motivasi berperan sebagai pendorong tindakan. Kedua, motivasi berfungsi sebagai penentu arah perilaku individu dalam upaya mencapai tujuan secara efektif. Ketiga, motivasi berfungsi sebagai penyeleksi tindakan, yakni kemampuan untuk memilih kegiatan yang dianggap paling relevan dan membuang hal-hal yang tidak mendukung pencapaian tujuan. Menurut Uno (2016), motivasi memiliki peranan penting dalam membentuk dan mengarahkan perilaku individu agar mencapai tujuan tertentu. Secara lebih rinci, sebagai berikut:

- a. **Mendorong individu untuk berperilaku secara terarah**
Motivasi berperan sebagai dorongan internal yang menggerakkan individu untuk bertindak sesuai arah dan tujuan yang ingin dicapai, serta memberikan energi psikis dalam mewujudkan keinginannya.
- b. **Menjaga konsistensi dalam mencapai tujuan**
Motivasi membantu individu agar tetap memiliki semangat dan ketekunan dalam menghadapi tantangan. Individu yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih mampu bertahan

dalam kondisi sulit dan tidak mudah menyerah karena adanya komitmen kuat terhadap tujuan yang ingin dicapai.

- c. Meningkatkan semangat dan rasa tanggung jawab terhadap tugas
Motivasi mendorong seseorang untuk bekerja dengan disiplin, berkomitmen tinggi, dan menyelesaikan tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Individu dengan motivasi tinggi umumnya lebih produktif serta menunjukkan tingkat dedikasi yang lebih besar dalam setiap aktivitas yang dilakukan.
- d. Mengendalikan serta mengarahkan perilaku individu
Motivasi juga berperan sebagai alat pengendali yang memastikan perilaku seseorang tetap fokus pada tujuan yang telah direncanakan. Dengan adanya motivasi, tindakan individu menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari jalur pencapaian yang diharapkan.

5. Faktor Pengaruh Motivasi

Menurut Notoatmodjo (2018), Motivasi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal, yang saling berinteraksi dalam menentukan kuat atau lemahnya dorongan individu, termasuk motivasi ibu dalam pemberian imunisasi DPT pada bayi.

- a. Faktor Internal
Berasal dari internal individu dan terkait kondisi fisiologis maupun psikologis seseorang. Beberapa komponen penting dari faktor internal antara lain:
 - 1) Kebutuhan/Motivasi
Kebutuhan merupakan kondisi internal yang menimbulkan ketidakseimbangan sehingga mendorong individu untuk bertindak guna memulihkan keseimbangan tersebut. Dalam konteks psikologi motivasi, kebutuhan menjadi sumber utama timbulnya motivasi, karena dari kebutuhanlah muncul dorongan untuk berperilaku atau bertindak. Ketika ibu memandang imunisasi DPT sebagai kebutuhan penting untuk melindungi anak dari penyakit berbahaya seperti difteri, pertusis, dan tetanus, maka perasaan kebutuhan itu akan menimbulkan motivasi internal untuk bertindak. Motivasi tersebut mendorong ibu untuk mencari

informasi, datang ke posyandu, dan memastikan bayinya mendapat imunisasi lengkap. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan berfungsi sebagai pemicu motivasi, sementara motivasi menjadi tenaga penggerak yang mengarahkan perilaku seseorang untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

- 2) Minat
Minat adalah rasa ketertarikan atau keinginan yang mendalam terhadap suatu hal. Ibu dengan minat tinggi terhadap kesehatan anak cenderung lebih aktif mencari informasi, mengikuti kegiatan posyandu, dan memastikan kelengkapan imunisasi. Minat yang kuat memperkuat konsistensi dalam perilaku positif.
- 3) Cita-cita atau tujuan
Cita-cita menggambarkan hasil atau kondisi yang ingin dicapai seseorang di masa depan. Dalam konteks ini, ibu yang memiliki tujuan untuk melihat anaknya tumbuh sehat dan terhindar dari penyakit akan memiliki dorongan kuat untuk memberikan imunisasi secara teratur.
- 4) Tingkat pengetahuan dan pengalaman
Pengetahuan yang baik mengenai manfaat imunisasi dan pengalaman positif sebelumnya dapat meningkatkan keyakinan ibu untuk bertindak. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan dapat menurunkan motivasi karena munculnya keraguan atau ketakutan yang tidak berdasar.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu pengaruh yang berasal dari luar individu dan berperan dalam membentuk motivasi ibu. Faktor-faktor tersebut antara lain:

- 1) Dukungan keluarga
Keluarga sebagai lingkungan terdekat memiliki peran penting dalam memengaruhi perilaku ibu. Dukungan emosional maupun bantuan praktis dari suami, orang tua, atau anggota keluarga lainnya dapat meningkatkan motivasi ibu dalam membawa bayi untuk memperoleh imunisasi DPT.

- 2) Peran tenaga Kesehatan
Tenaga kesehatan berperan dalam memberikan informasi, edukasi, dan pendampingan terkait imunisasi. Pelayanan yang ramah, penjelasan yang mudah dipahami, serta sikap profesional dari petugas kesehatan dapat meningkatkan kepercayaan dan mendorong motivasi ibu dalam memberikan imunisasi DPT.
- 3) Kader posyandu dan tokoh masyarakat
Kader posyandu sering menjadi perantara antara tenaga kesehatan dan masyarakat. Selain itu, dukungan dari tokoh masyarakat atau tokoh agama juga berpengaruh besar karena dapat menciptakan norma sosial yang positif terhadap pelaksanaan imunisasi.
- 4) Kampanye pemerintah dan media informasi
Program sosialisasi dan kampanye kesehatan dari pemerintah yang dilakukan melalui berbagai media, seperti televisi, radio, maupun media sosial, berperan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya imunisasi DPT. Pesan yang disampaikan secara berulang akan memperkuat sikap positif ibu terhadap imunisasi DPT.
- 5) Penghargaan dan hukuman sosial
Pemberian penghargaan bagi ibu yang rutin membawa anaknya imunisasi dapat meningkatkan semangat dan rasa bangga. Sebaliknya, adanya tekanan sosial atau penilaian negatif terhadap ibu yang tidak mengimunisasi anaknya dapat menjadi pendorong agar ibu lebih patuh terhadap program imunisasi.

6. Penilaian Motivasi

Penilaian tingkat motivasi dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner berbasis Skala *Likert* dengan total 30 pernyataan. Kuesioner yang digunakan berbentuk tertutup, sehingga responden diminta memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi atau pendapatnya. Setiap pilihan jawaban diberi skor menggunakan skala *Likert*, yaitu Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Skor total diperoleh dari akumulasi nilai seluruh item pernyataan.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitasnya menggunakan uji korelasi Product Moment Pearson, dengan hasil nilai r hitung lebih besar daripada r tabel,

sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach Alpha menunjukkan nilai di atas 0,60, yang menandakan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur variabel motivasi (Endang et al., 2023).

Skor total yang diperoleh kemudian diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu motivasi tinggi, sedang, dan rendah. Pengelompokan ini bertujuan untuk mempermudah interpretasi serta analisis deskriptif mengenai tingkat motivasi ibu dalam pemberian imunisasi DPT pada bayi usia 0-12 bulan di Desa Sumedangan.

Rumus Klasifikasi Skor

- 1) Menentukan Skor Maksimum dan Skor Minimum

Instrumen menggunakan 30 pernyataan dengan skala Likert 4-1.

$$\text{Skor Maksimum} = \text{Jumlah Pernyataan} \times 4 = 30 \times 4 = 120$$

$$\text{Skor Minimum} = \text{Jumlah Pernyataan} \times 1 = 30 \times 1 = 30$$

- 2) Menentukan Kategori Motivasi

Rentang Skor	Kategori Motivasi
91-120	Motivasi Tinggi
61-90	Motivasi Sedang
30-60	Motivasi Rendah

Instrumen penelitian terdiri atas 30 pernyataan yang disusun menggunakan skala Likert empat poin, dengan rentang jawaban Sangat Setuju hingga Sangat Tidak Setuju yang masing-masing diberi skor 4 sampai 1. Berdasarkan skoring tersebut, skor tertinggi yang dapat diperoleh responden adalah 120 dan skor terendah 30. Skor total selanjutnya dikelompokkan ke dalam tiga kategori tingkat motivasi, yaitu motivasi tinggi (91-120), motivasi sedang (61-90), dan motivasi rendah (30-60). Pengelompokan ini mengacu pada pendekatan pengukuran motivasi yang digunakan dalam penelitian sebelumnya (Endang et al., 2023).

2.1.1.2 Konsep Imunisasi DPT

Pembahasan mengenai imunisasi DPT perlu dilakukan agar diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pengertian, jenis, serta manfaatnya bagi kesehatan. Melalui pemahaman konsep

ini, diharapkan dapat diketahui bagaimana imunisasi DPT berperan penting dalam menumbuhkan kesadaran dan motivasi ibu.

1. Definisi Imunisasi DPT

Imunisasi DPT merupakan imunisasi dasar yang diberikan pada bayi untuk membentuk kekebalan terhadap penyakit difteri, pertusis (batuk rejan), dan tetanus berdasarkan Kementerian Kesehatan RI, (2023). Menurut Putri dan Dwi (2020), imunisasi DPT termasuk ke dalam program imunisasi wajib yang dilaksanakan secara nasional dan bertujuan untuk mencegah terjadinya penularan penyakit yang berisiko tinggi terhadap kematian pada bayi dan anak-anak. Pemberian imunisasi DPT dilakukan dengan cara memasukkan antigen ke dalam tubuh, sehingga sistem kekebalan anak dapat mengenali dan membentuk antibodi untuk melawan ketiga jenis bakteri penyebab penyakit tersebut.

Proses ini disebut kekebalan aktif, yaitu kondisi ketika tubuh membentuk antibodi secara mandiri setelah vaksinasi. Imunisasi DPT tidak hanya melindungi individu, tetapi juga membentuk kekebalan kelompok (*herd immunity*) yang berperan menekan penyebaran penyakit menular dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Kementerian Kesehatan RI, 2024).

2. Faktor-Faktor Ibu Memberikan imunisasi dan Tidak Imunisasi

a. Faktor-Faktor Ibu Memberikan imunisasi DPT pada anak

- 1) Ibu dengan tingkat pengetahuan yang baik cenderung melindungi bayinya dari penyakit dengan memberikan kekebalan tubuh melalui imunisasi.
- 2) Dukungan suami yang baik, termasuk keterlibatan dan upaya dalam memberikan motivasi, berperan dalam mendorong ibu untuk memberikan imunisasi dasar lengkap kepada bayinya.
- 3) Lingkungan yang baik dan mendukung dapat memengaruhi perilaku ibu dalam memberikan imunisasi DPT secara rutin (Santi et al. (2024).
- 4) Ibu yang mengetahui dampak kesehatan akibat tidak diimunisasi cenderung lebih termotivasi untuk mengimunisasi anaknya. Dampak jangka pendek meliputi meningkatnya risiko penyakit berat dan potensi wabah, sedangkan dampak jangka panjang meliputi difteri, pertusis berat, pneumonia, dan tetanus.

b. Faktor-Faktor Ibu Tidak Memberikan Imunisasi DPT pada anak

- 1) Sikap negatif dan rasa takut terhadap efek samping imunisasi, seperti demam, muntah, dan kejang, dapat menimbulkan kekhawatiran terhadap kesehatan anak, sehingga ibu beranggapan bahwa imunisasi berisiko merugikan anak.
- 2) Sebagian ibu menolak imunisasi karena menganggap vaksin mengandung bahan yang tidak halal Marini Y. (2020).
- 3) Kurangnya pengetahuan tentang manfaat dan keamanan imunisasi dapat menyebabkan ibu tidak memberikan imunisasi kepada bayinya Nurngafiah et al. (2023)
- 4) Kurangnya dukungan dari lingkungan dan suami, termasuk dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan, dapat memengaruhi keputusan ibu dalam memberikan imunisasi Santi et al. (2024).
- 5) Selain itu beberapa alasan anak tidak diimunisasi antara lain, keluarga tidak mengizinkan, tempat imunisasi jauh, orang tua sibuk, seringnya anak sakit, dan tidak tahu tempat imunisasi Dirfan et al. (2020)

3. Jenis-Jenis Imunisasi DPT

Imunisasi DPT (Difteri, Pertusis, dan Tetanus) merupakan salah satu imunisasi dasar wajib bagi bayi yang bertujuan memberikan perlindungan terhadap penyakit menular serius yang dapat menimbulkan komplikasi, kecacatan permanen, maupun kematian. Di Indonesia, imunisasi ini diberikan dalam bentuk vaksin kombinasi DPT-HB-Hib, yang sekaligus melindungi bayi dari Hepatitis B dan *Haemophilus influenzae* tipe B, sehingga jumlah suntikan berkurang namun cakupan perlindungan lebih luas berdasarkan Kementerian Kesehatan RI, (2023). Pemberian imunisasi DPT dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

a. DPT 1 (DPT-HB-Hib 1)

Imunisasi DPT-HB-Hib pertama diberikan pada bayi usia dua bulan untuk merangsang pembentukan antibodi terhadap difteri, pertusis, tetanus, hepatitis B, serta infeksi *Haemophilus influenzae* tipe b (Hib) yang dapat menyebabkan meningitis dan pneumonia. Pemberian dosis awal ini berfungsi sebagai tahap pengenalan antigen agar sistem imun bayi mulai mengenali dan melawan kuman penyebab penyakit. Vaksin diberikan melalui suntikan pada paha anterolateral kiri bayi.

- b. **DPT 2 (DPT-HB-Hib 2)**
Imunisasi DPT-HB-Hib dosis kedua diberikan pada bayi usia tiga bulan atau satu bulan setelah dosis pertama. Pemberian dosis ini bertujuan memperkuat respons imun awal serta meningkatkan kadar antibodi terhadap difteri, pertusis, tetanus, hepatitis B, dan Hib. Penyuntikan dilakukan pada paha anterolateral kiri.
- c. **DPT 3 (DPT-HB-Hib 3)**
Imunisasi DPT-HB-Hib dosis ketiga diberikan pada usia empat bulan atau satu bulan setelah dosis kedua. Dosis ini berfungsi mempertahankan kadar antibodi agar perlindungan terhadap kelima penyakit tetap optimal serta berperan sebagai penguat awal sistem imun. Penyuntikan dilakukan pada paha anterolateral kiri bayi.
- d. **DPT Lanjutan 1 (*Booster ke-1*)**
Imunisasi DPT-HB-Hib lanjutan pertama diberikan pada anak usia 18 bulan atau sekitar enam bulan setelah imunisasi dasar lengkap. Dosis booster bertujuan mempertahankan kekebalan serta merangsang kembali memori imunologis agar perlindungan tetap optimal selama masa balita. Penyuntikan dilakukan pada paha anterolateral kiri atau lengan atas sesuai usia anak.
- e. **DPT Lanjutan 2 (*Booster ke-2*)**
Imunisasi DPT lanjutan kedua, umumnya menggunakan vaksin DT atau Td, diberikan pada anak usia 5–7 tahun melalui program Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS). Pemberian booster ini bertujuan mempertahankan perlindungan jangka panjang terhadap difteri dan tetanus serta mencegah penurunan kekebalan populasi. Penyuntikan dilakukan pada lengan atas (deltoid).

4. Manfaat Imunisasi DPT

Imunisasi DPT berperan penting dalam mencegah penyakit menular berbahaya pada bayi, yaitu difteri, pertusis, dan tetanus, yang dapat menimbulkan komplikasi serius hingga kematian. Vaksin ini bekerja dengan menstimulasi sistem imun bayi untuk membentuk antibodi spesifik terhadap bakteri penyebab penyakit tersebut. Endang et al. (2023), menyatakan bahwa pemberian imunisasi DPT secara lengkap mampu meningkatkan daya tahan tubuh bayi sehingga menurunkan risiko infeksi, kesakitan, dan kematian akibat ketiga penyakit tersebut. Oleh karena itu, kelengkapan imunisasi

DPT menjadi komponen penting dalam upaya perlindungan kesehatan bayi secara optimal. Secara medis, imunisasi DPT berfungsi mencegah tiga penyakit utama, yaitu:

- a. Difteri, yang disebabkan oleh *Corynebacterium diphtheriae*, dapat menimbulkan penyumbatan saluran napas dan komplikasi pada jantung.
- b. Pertusis, disebabkan oleh *Bordetella pertussis*, menyebabkan batuk parah berkepanjangan yang dapat berujung pada pneumonia atau gangguan pernapasan berat.
- c. Tetanus, disebabkan oleh *Clostridium tetani*, menghasilkan racun saraf yang menyebabkan kekakuan otot dan kejang yang berpotensi fatal.

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2023), peningkatan cakupan imunisasi DPT menurunkan kasus difteri dan pertusis serta menjadi investasi kesehatan jangka panjang. Keberhasilan program imunisasi nasional sangat ditentukan oleh kesadaran dan motivasi ibu dalam pemberian imunisasi DPT tepat waktu.

2.1.2 Definisi Variabel

Variabel penelitian ini adalah motivasi ibu dalam pemberian imunisasi DPT pada bayi, yang dimaknai sebagai dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi perilaku ibu dalam mencapai tujuan tertentu. Rakhman (2024) menyebutkan bahwa motivasi merupakan kekuatan yang mendorong tindakan individu berdasarkan kebutuhan, tujuan, dan pengaruh lingkungan, sedangkan Hasikin (2023) menegaskan bahwa motivasi menentukan arah, intensitas, dan ketekunan perilaku.

Handayani et al. (2023) menjelaskan bahwa motivasi kesehatan dipengaruhi oleh manfaat, pengetahuan, pengalaman, serta dukungan sosial dari keluarga dan tenaga kesehatan. Oleh karena itu, motivasi ibu dalam memberikan imunisasi sangat berperan dalam menentukan kepatuhan terhadap jadwal imunisasi yang dianjurkan. Berdasarkan pemahaman tersebut, motivasi ibu dalam penelitian ini diartikan sebagai dorongan yang dipengaruhi oleh pengetahuan, kebutuhan, sikap, dan dukungan lingkungan dalam menentukan keputusan pemberian imunisasi DPT tepat waktu.

2.1.3 Hasil Penelitian Sebelumnya

Penelitian terdahulu digunakan untuk memperkuat landasan teori dan memberikan gambaran empiris terkait variabel yang

diteliti. Bagian ini disajikan dalam format D (Desain), S (Subjek), V (Variabel), I (Instrumen), dan A (Analisis), serta dilengkapi ringkasan hasil dan unsur kebaruan sebagai dasar penentuan arah penelitian dan identifikasi *research gap*.

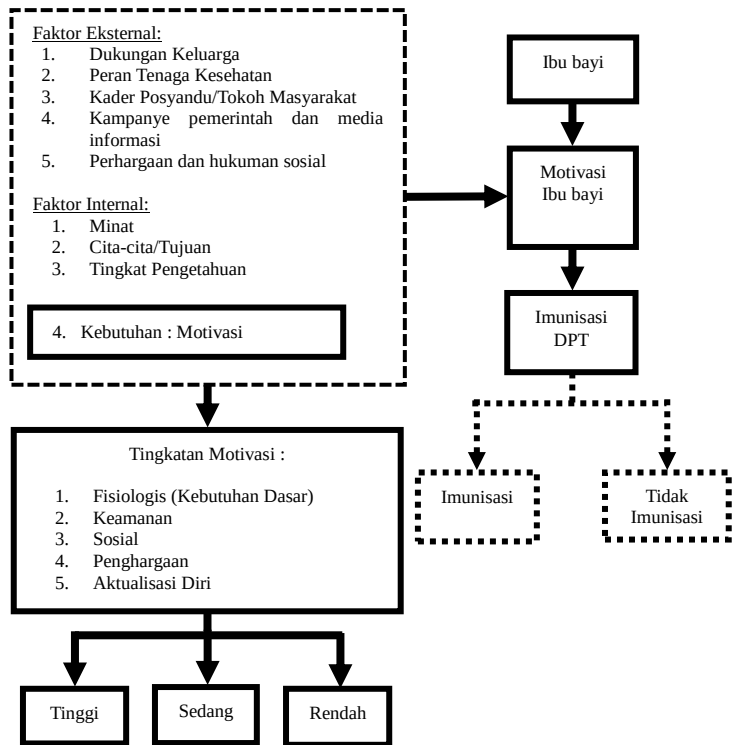
Tabel 2.1 Hasil Studi Terdahulu

No	Judul Penelitian, Penulis, Tahun Terbit	Metode	Hasil	Novelty
1.	Gambaran Motivasi Ibu Dalam Memberikan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Desa Pereng, Prambanan, Klaten (Endang et al., 2023)	D: Deskriptif kuantitatif; S: Ibu yang memiliki bayi; V: Motivasi ibu; I: Kuesioner; A: Distribusi frekuensi.	Motivasi cukup (48%) dalam memberikan imunisasi dasar. Faktor yang memengaruhi motivasi antara lain pengetahuan, dukungan keluarga, dan kesadaran menjaga kesehatan anak.	Penelitian ini memberikan gambaran umum mengenai tingkat motivasi ibu tanpa menganalisis hubungan antarvariabel sehingga dapat dijadikan dasar untuk penelitian eksploratif lanjutan.
2.	Gambaran Faktor Kepatuhan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Masa Pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Merakurak (Dainda Puspa Agung Rahayu, 2023)	D: Deskriptif cross-sectional; S: 56 ibu dengan balita usia ≤ 2 tahun; V: Faktor kepatuhan ibu; I: Kuesioner; A: Distribusi frekuensi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik (48%), lingkungan fisik yang mendukung (77%), serta dukungan keluarga dan tokoh masyarakat (61%), dengan kepatuhan ibu dipengaruhi oleh usia, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, dukungan keluarga, dan lingkungan fisik.	Penelitian ini memberikan gambaran kepatuhan ibu dalam konteks situasi pandemi COVID-19, sehingga menyoroti kondisi khusus yang memengaruhi perilaku kesehatan ibu dalam program imunisasi.
3.	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayu Usia 0-9 Bulan Di Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin (Angga et al., 2021)	D: Survei analitik cross-sectional; S: 98 ibu dengan bayi usia 0-9 bulan; V: (X1), (X2), (X3), (Y); I: Kuesioner; A: Spearman Rank.	Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan ($p=0,000$), persepsi ($p=0,000$), dan dukungan keluarga ($p=0,011$) dengan motivasi pemberian imunisasi dasar, di mana sebagian besar responden menunjukkan motivasi tinggi (55,1%).	Penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor yang memengaruhi motivasi ibu, sehingga dapat menjadi landasan dalam pendekatan multifaktorial untuk meningkatkan cakupan imunisasi dasar.

Sumber: *Diolah oleh Penulis, 2025.*

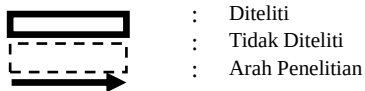
2.1.4 Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini disusun berdasarkan teori motivasi yang menjelaskan bahwa motivasi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dalam konteks imunisasi DPT, motivasi ibu berperan penting dalam menentukan keberhasilan pemberian imunisasi pada bayi. Oleh karena itu, penulis melampirkan kerangka konsep penelitian sebagai berikut:



Sumber: Diolah oleh Penulis, 2025.

Keterangan:



Gambar 2.1 Kerangka Konsep Gambaran Motivasi Ibu dalam Pemberian Imunisasi DPT pada Bayi di Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan.

Kerangka konsep penelitian ini menggambarkan hubungan antara kebutuhan sebagai faktor internal dengan tingkat motivasi ibu dalam pemberian imunisasi DPT pada bayi di Desa Sumedangan, Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini hanya memfokuskan pada faktor internal, khususnya kebutuhan ibu, sementara faktor eksternal tidak dianalisis.

Kebutuhan ibu dikaji berdasarkan teori Hierarki Kebutuhan Maslow yang meliputi kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri, yang masing-masing berperan sebagai pendorong terbentuknya motivasi. Pemenuhan kebutuhan tersebut diasumsikan memengaruhi sikap dan keputusan ibu dalam memberikan imunisasi DPT.

Tingkat motivasi ibu diklasifikasikan menjadi motivasi tinggi, sedang, dan rendah. Semakin tinggi dan terpenuhinya kebutuhan ibu, semakin besar kecenderungan motivasi ibu dalam memberikan imunisasi DPT secara lengkap. Sebaliknya, kebutuhan yang belum terpenuhi berpotensi menurunkan motivasi. Dengan demikian, motivasi ibu dalam penelitian ini dipahami sebagai hasil dari tingkatan kebutuhan berdasarkan teori Maslow.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana sistematis untuk mengelola data guna menjawab rumusan masalah penelitian menurut Qurniyawati, (2023). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena secara faktual, sistematis, dan akurat tanpa manipulasi variabel. Pendekatan ini menurut Syahrizal & Jailani, (2023) dilakukan dengan pengumpulan data pada satu waktu tertentu (*cross-sectional*), di mana setiap responden hanya diukur satu kali. Hasil penelitian disajikan apa adanya untuk memberikan gambaran mengenai motivasi ibu dalam pemberian imunisasi DPT tanpa menganalisis hubungan atau pengaruh antarvariabel.

3.1.1 Desain Penelitian Berdasarkan Jenis Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis dalam bentuk angka. Metode ini dipilih untuk memperoleh hasil yang objektif, terukur, serta dapat diuji secara statistik sehingga temuan penelitian dapat digeneralisasikan sesuai konteks responden (Lestari & Safitri, 2022).

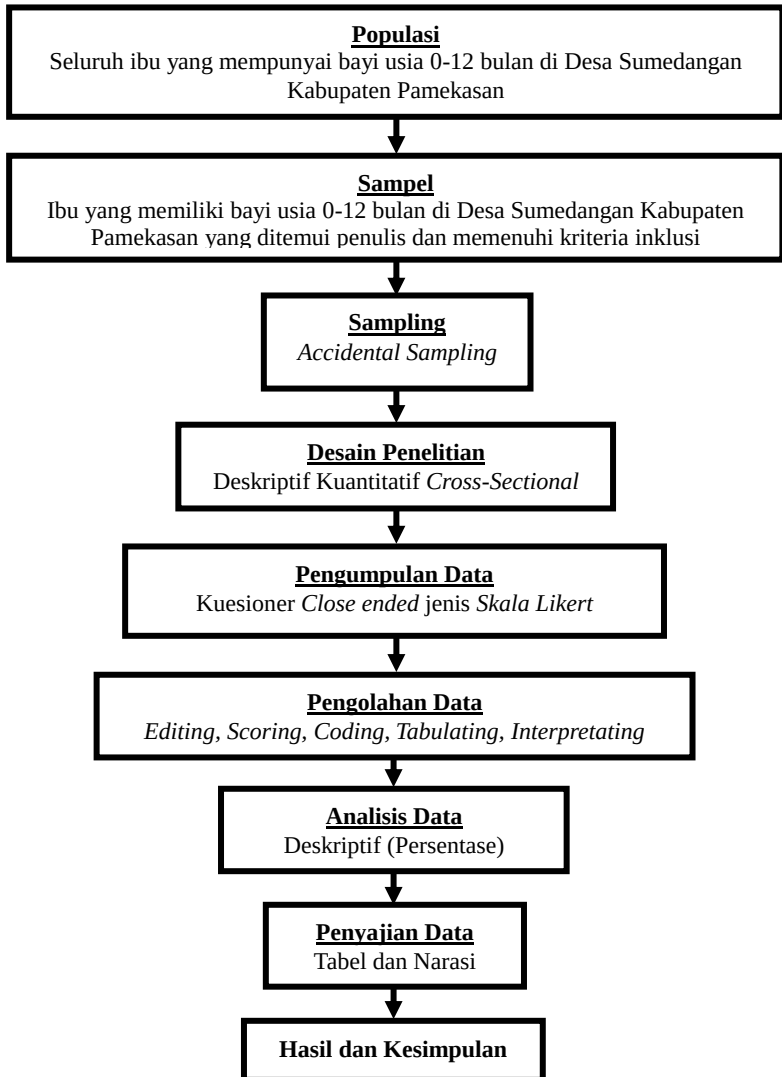
3.1.2 Desain Penelitian Berdasarkan Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Desain ini bertujuan menggambarkan fenomena atau variabel penelitian secara faktual tanpa menguji hubungan atau pengaruh antarvariabel, sehingga fokus penelitian adalah pemetaan kondisi aktual berdasarkan data yang diperoleh dari responden (Nurhidayati, 2023).

3.1.3 Desain Penelitian Berdasarkan Waktu Penelitian

Berdasarkan waktu pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*. Pengumpulan data dilakukan satu kali pada satu periode tertentu tanpa pengukuran lanjutan. Desain ini dinilai sesuai karena memungkinkan peneliti memperoleh gambaran kondisi responden secara cepat dan efisien (Rahmawati & Asnaini, 2024).

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Gambaran Motivasi Ibu dalam Pemberian Imunisasi DPT pada Bayi di Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

Dalam suatu penelitian, terutama yang bersifat kuantitatif, keberadaan populasi, sampel, dan teknik sampling memiliki peran penting dalam menentukan validitas hasil penelitian. Ketiga komponen ini saling berkaitan karena populasi menjadi sumber data utama, sampel merupakan bagian yang mewakili populasi, dan teknik sampling digunakan untuk menentukan cara pemilihan sampel secara sistematis.

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi dasar penarikan kesimpulan Suriani & Jailani, (2023). Populasi tidak terbatas pada manusia, tetapi dapat berupa fenomena atau gejala yang relevan dengan penelitian. Pada penelitian ini, populasi adalah seluruh ibu yang memiliki bayi di Desa Sumedangan, Kabupaten Pamekasan, berdasarkan data sekunder dari posyandu dan Puskesmas Sopaah.

1.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih sebagai sumber data penelitian untuk mewakili kondisi populasi secara keseluruhan menurut Firmansyah, (2022). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan di Desa Sumedangan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Penentuan responden dilakukan dengan mendatangi posyandu di Desa Sumedangan, Kabupaten Pamekasan. Berdasarkan informasi dari tiga bidan desa dan 30 kader posyandu, wilayah layanan terbagi ke dalam lima posyandu, yaitu Posyandu Dahlia 1 hingga Dahlia 5. Distribusi bayi usia 0-12 bulan pada periode Januari-September meliputi: Posyandu Dahlia 1 (Dusun Tengah) sebanyak 8 bayi, Posyandu Dahlia 2 (Dusun Bandengan-Lemas) 9 bayi, Posyandu Dahlia 3 (Dusun Oberan-Lepek) 8 bayi, Posyandu Dahlia 4 (Dusun Barat) 4 bayi, dan Posyandu Dahlia 5 (Dusun Parseh) 6 bayi. Peneliti mengunjungi masing-masing posyandu sebanyak dua kali sesuai jadwal kegiatan untuk mengoptimalkan jumlah responden. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan di Desa Sumedangan yang ditemui peneliti dan memenuhi kriteria inklusi serta eksklusi yang telah ditetapkan.

1. Kriteria responden inklusi
 - a. Ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan, baik yang telah maupun belum memberikan imunisasi DPT, dan ditemui saat kegiatan posyandu
 - b. Berdomisili di Desa Sumedangan

- c. Bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent* serta mampu berkomunikasi dengan baik
- 2. Kriteria responden eksklusi
 - a. Ibu yang tidak hadir saat pengumpulan data
 - b. Ibu yang menolak menjadi responden setelah penjelasan penelitian

3.3.3 Tuliskan Sampel dari Populasi

Sampel ditentukan berdasarkan populasi ibu yang memiliki bayi di Desa Sumedangan. Karena jumlah populasi relatif kecil dan masih terjangkau, seluruh populasi diikutsertakan sebagai sampel. Teknik yang digunakan adalah *accidental sampling*, yaitu responden yang secara kebetulan ditemui, memenuhi kriteria inklusi, dan bersedia berpartisipasi.

3.3.4 Sampling

Sampling merupakan prosedur penentuan subjek penelitian sebagai sumber data sesuai tujuan penelitian Firmansyah, (2022) Penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu pemilihan responden yang ditemui secara langsung saat pengumpulan data dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah atribut atau karakteristik yang ditetapkan untuk dipelajari dan dianalisis Bambang et al. (2024). Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini memfokuskan pada satu variabel utama, yaitu variabel *independen* (bebas) berupa motivasi ibu dalam pemberian imunisasi DPT pada bayi usia 0-12 bulan. Penelitian ini menggunakan satu variabel utama, yaitu motivasi ibu dalam pemberian imunisasi DPT pada bayi usia 0-12 bulan. Variabel ini mencerminkan dorongan ibu yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal dalam melaksanakan imunisasi sesuai jadwal.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran variabel ke dalam indikator yang dapat diukur Gainau, (2021). Dalam penelitian ini, definisi operasional difokuskan pada motivasi ibu dari faktor internal berupa kebutuhan ibu dalam pemberian imunisasi DPT. Pengukuran motivasi dilakukan menggunakan kuesioner skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Motivasi Ibu dalam Pemberian Imunisasi DPT pada Bayi di Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Skor/Kategori
Gambaran Motivasi Ibu Dalam Pemberian Imunisasi DPT Pada Bayi Usia (0-12) Bulan di Desa Sumedangan	Dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku	Fisiologis: Pemenuhan kebutuhan biologis bayi dan pencegahan penyakit. Keamanan: Perlindungan dari risiko dan rasa aman. Sosial: Dukungan lingkungan, norma, dan penerimaan sosial. Penghargaan: Pengakuan, rasa bangga, dan kepercayaan diri. Aktualisasi diri: Tanggung jawab orang tua dan pengambilan keputusan terbaik.	Kuesioner tertutup menggunakan Skala Likert 4 poin. Endang et al., (2023).	Ordinal	Skor Likert: Pernyataan Positif Sangat Setuju (SS) = 4 Setuju (S) = 3 Tidak Setuju (TS) = 2 Sangat Tidak Setuju (STS) = 1 Pernyataan Negatif Sangat Setuju (SS) = 1 Setuju (S) = 2 Tidak Setuju (TS) = 3 Sangat Tidak Setuju (STS) = 4 Interpretasi Total Skor: Tinggi = 92 - 120 Sedang = 68 - 91 Rendah = 30 - 67

3.6 Pengumpulan dan Analisa Data

Pengumpulan data bertujuan memperoleh informasi yang relevan, sedangkan analisis data digunakan untuk mengolah dan menafsirkan hasil penelitian agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai motivasi ibu dalam pemberian imunisasi DPT pada bayi usia 0-12 bulan di Desa Sumedangan.

3.6.1 Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui satu tahapan utama, yaitu proses pengumpulan data mengenai motivasi ibu dalam pemberian imunisasi DPT pada bayi usia 0-12 bulan di Desa Sumedangan. Prosedur Pengumpulan Data sebagai berikut:

1. Penulis memperoleh izin pengumpulan data setelah proposal penelitian disetujui oleh dosen pembimbing, penguji, serta Ketua Program Studi DIII Keperawatan Politeknik Negeri Madura.

2. Penulis mengajukan surat permohonan rekomendasi penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten Pamekasan.
3. Setelah memperoleh surat rekomendasi, penulis mengajukan surat izin penelitian kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan.
4. Menyampaikan surat izin penelitian kepada Kepala Puskesmas Sopaah dan Bidan Polindes Desa Sumedangan sebagai lokasi pelaksanaan penelitian.
5. Setelah mendapat persetujuan dari pihak Puskesmas dan Bidan Polindes Desa Sumedangan, penulis menyusun dan menyebarkan undangan kepada calon responden untuk menghadiri kegiatan pengumpulan data pada waktu yang telah disepakati.
6. Pada saat pelaksanaan, penulis menjelaskan tujuan, manfaat, serta prosedur penelitian kepada calon responden sebelum meminta kesediaan mereka untuk berpartisipasi.
7. Calon responden yang bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Penulis kemudian membagikan kuesioner kepada responden dan memberikan penjelasan mengenai cara pengisian. Pengisian dilakukan secara langsung oleh responden dengan pendampingan penulis melalui kunjungan ke Posyandu.
9. Setelah semua kuesioner terisi, responden mengembalikannya kepada penulis untuk dilakukan pengecekan kelengkapan data.
10. Kuesioner yang telah terkumpul kemudian diolah melalui beberapa tahap, yaitu *editing*, *coding*, *scoring*, *tabulating*, dan interpretasi hasil.
11. Data yang telah dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi menggunakan bahasa ilmiah, untuk selanjutnya ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian didefinisikan sebagai perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data secara sistematis dan terarah sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa kuesioner tertutup yang disusun untuk mengukur tingkat motivasi ibu dalam pemberian imunisasi DPT pada bayi usia 0-12 bulan di Desa Sumedangan. Pemilihan kuesioner sebagai instrumen penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa metode ini mampu menghasilkan data yang bersifat objektif, terukur, dan mudah dianalisis secara kuantitatif,

terutama dalam penelitian yang melibatkan responden dari kalangan masyarakat (Suheryadi, 2023).

Kuesioner dalam penelitian ini merupakan modifikasi dari instrumen penelitian yang dikembangkan oleh Endang et al. (2023), dalam studi berjudul *“Gambaran Motivasi Ibu dalam Memberikan Imunisasi Dasar pada Bayi di Desa Pereng, Prambanan, Klaten”*. Modifikasi dilakukan untuk menyesuaikan konteks lokasi penelitian, sasaran responden, serta fokus penelitian yang secara spesifik mengukur motivasi ibu dalam pemberian imunisasi DPT. Kuesioner disusun menggunakan skala *Likert* dengan empat kategori respons, sebagai berikut:

Kategori	SS	S	TS	STS
Keterangan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

Instrumen terdiri dari 30 item pernyataan. Pembagian bentuk pernyataan ini berdasarkan jurnal dari Nadeak & Azzahra, (2022). bertujuan untuk meminimalisasi bias jawaban (*acquiescence bias*) dan meningkatkan reliabilitas instrumen. Penilaian skor dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pernyataan Positif

Kategori	SS	S	TS	STS
Keterangan	skor 4	skor 3	skor 2	skor 1

- b. Pernyataan Negatif (Skor dibalik untuk konsistensi makna motivasi)

Kategori	SS	S	TS	STS
Keterangan	skor 1	skor 2	skor 3	skor 4

Kuesioner disampaikan secara langsung kepada responden, kemudian diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang paling mencerminkan pendapat atau pengalaman responden. Setelah seluruh kuesioner terkumpul, data diberi skor sesuai dengan pedoman penilaian yang telah ditetapkan, selanjutnya diolah untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat motivasi ibu dalam pemberian imunisasi DPT.

3.6.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12-14 Januari 2026, bertepatan dengan pelaksanaan kegiatan imunisasi. Penyesuaian waktu tersebut bertujuan untuk mempermudah proses pengumpulan data serta meningkatkan partisipasi responden. Penelitian dilakukan di Desa Sumedangan, wilayah kerja Puskesmas Sopaah, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada jumlah sasaran bayi usia 0-12 bulan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga lokasi tersebut dinilai relevan dan representatif untuk mencapai tujuan penelitian.

3.6.4 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah seluruh kuesioner terkumpul. Proses ini bertujuan untuk menyiapkan data agar siap dianalisis secara statistik. Menurut Nurani & Nugraha (2022), pengolahan data dalam penelitian kuantitatif dilakukan melalui lima tahapan berikut:

1. *Editing*
Editing merupakan tahap pemeriksaan kelengkapan dan kesesuaian data yang telah dikumpulkan. Proses ini dilakukan untuk memastikan tidak terdapat jawaban kosong, tidak logis, atau tidak sesuai dengan petunjuk pengisian. Data yang telah melalui tahap editing dinyatakan layak untuk dianalisis.
2. *Coding*
Coding adalah proses pemberian kode numerik pada jawaban responden untuk memudahkan pengolahan dan analisis data secara kuantitatif. Dalam penelitian ini, coding dilakukan pada karakteristik responden, status pemberian imunisasi DPT, serta variabel motivasi ibu, dengan setiap kategori variabel diberikan kode angka sesuai ketentuan.

a. Data umum

Variabel	Kategori	Kode
Usia	> 20 - 30 tahun	1
	31 - 40 tahun	2
	> 40 tahun	3
Pendidikan	Tidak sekolah	1
	SD	2
	SMP	3
	SMA	4
Pekerjaan	Perguruan Tinggi	5
	PNS/TNI/Polri	1
	Wiraswasta	2

	Petani	3
	Ibu Rumah Tangga	4
Sumber Informasi	Belum pernah	1
	Media cetak	2
	Media sosial	3
	Tenaga kesehatan	4
Imunisasi DPT	Tidak imunisasi	0
	Sudah imunisasi	1

b. Data Khusus

Tingkat Motivasi ibu

- a) Motivasi tinggi (91-120) : Kode 1
- b) Motivasi sedang (61-90) : Kode 2
- c) Motivasi rendah (30-60) : Kode 3

Selain itu, variabel motivasi ibu diukur menggunakan kuesioner yang terdiri atas pernyataan positif dan pernyataan negatif. Untuk membedakan jenis item pernyataan dalam instrumen motivasi, ditetapkan kode 1 untuk pernyataan positif dan kode 2 untuk pernyataan negatif. Pernyataan positif merupakan item yang mencerminkan motivasi ibu yang mendukung pemberian imunisasi DPT pada bayi, sedangkan pernyataan negatif mencerminkan motivasi yang kurang mendukung. Pemberian kode pada jenis pernyataan motivasi bertujuan untuk memudahkan pengolahan data dan penyesuaian skor pada tahap analisis. Skor jawaban pada pernyataan negatif akan disesuaikan agar arah penilaian tetap konsisten, sehingga skor yang lebih tinggi menunjukkan tingkat motivasi ibu yang lebih baik dalam pemberian imunisasi DPT pada bayi.

3. *Scoring*

Tahap *scoring* merupakan proses pemberian nilai berdasarkan skala *Likert* yang digunakan untuk mengukur dan menentukan tingkat motivasi ibu dalam pemberian imunisasi DPT. Setiap pernyataan dalam kuesioner diberi skor sesuai dengan tingkat persetujuan responden, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Hasil penjumlahan skor kemudian digunakan untuk mengklasifikasikan motivasi ibu ke dalam kategori tertentu, seperti motivasi rendah, sedang, dan tinggi. Penilaian untuk pernyataan positif:

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Penilaian untuk pernyataan negatif dilakukan pembalikan skor:

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Skor total yang diperoleh responden kemudian digunakan untuk menentukan kategori motivasi.

4. *Tabulating*

Tabulating adalah tahap menyusun hasil scoring ke dalam tabel distribusi data. Pada tahap ini, seluruh data yang telah diberi kode dan skor kemudian disusun ke dalam tabel sehingga memudahkan analisis selanjutnya. Tabulasi membantu merangkum jumlah responden berdasarkan kategori variabel dan tingkat motivasi (Ardianto & Ningrum, 2023).

5. *Interpretating*

Tahap ini merupakan proses memberikan makna terhadap data yang telah ditabulasi. Hasil yang diperoleh dibandingkan dengan teori, variabel penelitian, dan tujuan penelitian untuk menarik kesimpulan mengenai gambaran motivasi ibu dalam pemberian imunisasi DPT pada bayi usia 0-12 bulan.

Hasil Penelitian data dalam bentuk persentase dengan menggunakan skala kuantitatif sebagai berikut:

1. 100% : seluruh
2. 76%-99% : hampir seluruh
3. 51%-75% : sebagian besar
4. 50% : setengah
5. 26%-49% : hampir setengahnya
6. 1%-25% : sebagian kecil
7. 0% : tidak satupun

3.6.5 Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat motivasi ibu dalam pemberian imunisasi DPT pada bayi usia 0-12 bulan di Desa Sumedangan. Data dianalisis secara deskriptif melalui penyajian distribusi frekuensi dan persentase.

Analisis deskriptif digunakan untuk menyajikan data secara sistematis agar karakteristik responden dan variabel penelitian dapat diketahui secara jelas tanpa melakukan generalisasi yang bersifat inferensial. Dengan demikian, teknik ini tepat digunakan karena

penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi ibu, bukan untuk menguji hipotesis. Data hasil pengisian kuesioner terlebih dahulu disusun dalam tabel distribusi frekuensi, kemudian dihitung persentasenya menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase hasil data

$\sum f$ = Jumlah skor yang diperoleh responden

N = Jumlah skor maksimal

Setelah hasil persentase diperoleh, data kemudian dikategorikan sesuai klasifikasi tingkat motivasi berdasarkan rentang skor yang telah ditentukan pada instrumen penelitian. Tahap pembacaan hasil dilakukan setelah data selesai dihitung dan dipersentasakan.

Hasil penelitian kemudian ditafsirkan untuk menentukan kategori motivasi ibu dalam pemberian imunisasi DPT. Interpretasi dilakukan secara manual berdasarkan skor akhir dan rentang kategori yang telah ditetapkan sebelumnya. Data yang telah dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai persebaran motivasi ibu. Proses ini bertujuan agar hasil penelitian tidak hanya menampilkan angka statistik, tetapi juga memberikan penjelasan yang bermakna sesuai konteks penelitian.

3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan komponen penting dalam pelaksanaan penelitian yang melibatkan manusia sebagai responden. Penerapan etika bertujuan untuk melindungi hak, martabat, keamanan, dan privasi peserta penelitian. Berdasarkan Emanuel et al. (2023), pelaksanaan penelitian harus mengacu pada prinsip respect for persons, beneficence, dan justice. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan ketentuan etika sebagai berikut.

3.7.1 Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent diberikan kepada seluruh responden sebelum penelitian dilaksanakan. Dokumen persetujuan tersebut memuat informasi mengenai tujuan penelitian, prosedur pengumpulan data, durasi penelitian, hak responden, serta potensi manfaat dan risiko. Pemberian *informed consent* bertujuan memastikan bahwa

keikutsertaan responden bersifat sukarela tanpa adanya paksaan, sebagaimana dikemukakan oleh Polit & Beck (2022). Responden diberi kesempatan untuk membaca dan memahami informasi sebelum menyatakan persetujuan.

3.7.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Prinsip *anonymity* diterapkan dengan tidak mencantumkan identitas pribadi responden dalam pencatatan data. Setiap responden diberikan kode tertentu sehingga tidak dapat diidentifikasi secara langsung. Penerapan prinsip ini bertujuan untuk melindungi responden dari potensi pelabelan, penyalahgunaan data, serta dampak psikologis dan sosial, sebagaimana dijelaskan oleh Heale & Forbes (2023).

3.7.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan data responden dijaga dengan memastikan bahwa seluruh informasi yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Data tidak disebarluaskan kepada pihak lain tanpa izin dan disimpan secara aman dalam bentuk dokumen berkode atau file yang dilindungi kata sandi. Menurut Babbie (2022), penerapan prinsip *confidentiality* merupakan tanggung jawab etik peneliti untuk menjaga privasi dan melindungi responden dari risiko yang tidak diinginkan.

3.8 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan dalam waktu yang singkat, yaitu pada tanggal 12-14, sehingga dikhawatirkan hasil belum dapat menggambarkan kondisi secara menyeluruh.
2. Pada saat pengambilan data dikhawatirkan terdapat responden yang mengisi dengan terburu-buru sehingga hasil jawaban dari responden dikhawatirkan kurang maksimal.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari data yang telah dianalisis melalui beberapa tahapan metode, meliputi data geografis, demografis, data umum, dan data khusus. Penyajian hasil penelitian disampaikan dalam bentuk tabel dan narasi untuk memudahkan pemahaman temuan penelitian.

4.1.1 Deskripsi Tempat Penelitian

1. Data Geografi

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu yang berada di Desa Sumedangan, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan yang memiliki luas wilayah 158,5313 Hektar. Di Desa Sumedangan terdiri dari 5 dusun dan 5 wilayah layanan, yaitu Posyandu Dahlia 1 melayani wilayah Dusun Tengah, Posyandu Dahlia 2 melayani wilayah Dusun Bandengan-Lemas, Posyandu Dahlia 3 melayani Dusun Oberan-Lepek, Posyandu Dahlia 4 melayani Dusun Barat, serta Posyandu Dahlia 5 melayani Dusun Parseh. Berikut adalah batas wilayah Desa Sumedangan, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Pamekasan, 2025).

- | | |
|------------|---------------------------------|
| a. Utara | : Desa Lemper dan Desa Murtajih |
| b. Timur | : Desa Pademawu Barat |
| c. Selatan | : Desa Durbuk |
| d. Barat | : Kelurahan Kangeran |

2. Data Demografi

Pada tahun 2025, jumlah penduduk Desa Sumedangan tercatat sebanyak 3.477 jiwa, terdiri dari 1.710 laki-laki dan 1.767 perempuan, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.168 KK. Distribusi penduduk berdasarkan kelompok usia menunjukkan variasi yang cukup beragam. Kelompok usia anak dan remaja (0-20 tahun) masih cukup besar, sementara jumlah penduduk usia produktif (21-60 tahun) mendominasi struktur penduduk, dengan kelompok usia 46-50 tahun sebagai kelompok terbanyak. Adapun jumlah penduduk usia lanjut relatif lebih sedikit, dengan kelompok usia 71-75 tahun sebagai kelompok terendah (Badan Pusat Statistik Kabupaten Pamekasan, 2025).

3. Sarana prasarana

Fasilitas kesehatan di Desa Sumedangan terdiri atas satu Polindes, yaitu Polindes Desa Sumedangan, yang dilayani oleh 3 bidan dan didukung oleh 30 kader Posyandu. Selain itu, terdapat satu Puskesmas, yaitu Puskesmas Sopa'ah, yang berlokasi sekitar 3,6 km² dari Desa Sumedangan.

4.1.2 Data Umum Responden

1. Data Umum Usia Responden

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Usia di Posyandu Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

No.	Usia Orang Tua	Frekuensi	Persentase
1.	> 20 - 30 tahun	21	(53,8%)
2.	31 - 40 tahun	13	(33,3%)
3.	> 40 tahun	5	(12,8%)
Total		39	(100%)

Sumber: Data primer, 2026.

Berdasarkan Tabel 4.1, karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia >20-30 tahun sejumlah 21 ibu (53,8%), dan sebagian kecil responden berada pada kelompok usia >40 tahun sejumlah 5 ibu (12,8%).

2. Data Umum Pendidikan Responden

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pendidikan di Posyandu Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

No.	Pendidikan orang tua	Frekuensi	Persentase
1.	SD	1	(2,6%)
2.	SMP	6	(15,4%)
3.	SMA	18	(46,2%)
4.	Perguruan Tinggi	14	(35,9%)
Total		39	(100%)

Sumber: Data primer, 2026.

Berdasarkan Tabel 4.2, karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa hampir setengah responden memiliki pendidikan terakhir SMA sejumlah 18 ibu (46,2%), dan

sebagian kecil responden memiliki pendidikan terakhir Sekolah Dasar (SD) sejumlah 1 ibu (2,6%).

3. Data Umum Pekerjaan Responden

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pekerjaan di Posyandu Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

No.	Pekerjaan Orang Tua	Frekuensi	Persentase
1.	PNS/TNI/Polri	7	(17,9%)
2.	Wiraswasta	5	(12,8%)
3.	Petani	11	(28,2%)
4.	Ibu Rumah Tangga	16	(41,0%)
Total		39	(100%)

Sumber: Data primer, 2026.

Berdasarkan Tabel 4.3, karakteristik responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa sebagian kecil responden bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 5 ibu (12,8%), sedangkan hampir setengah responden bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 16 ibu (41,0%).

4. Data Umum Sumber Informasi Responden

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Sumber Informasi di Posyandu Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

No.	Sumber Informasi Orang Tua	Frekuensi	Persentase
1.	Belum pernah	4	(10,3%)
2.	Media cetak	6	(15,4%)
3.	Media sosial	11	(28,2%)
4.	Tenaga kesehatan	18	(46,2%)
Total		39	(100%)

Sumber: Data primer, 2026.

Berdasarkan Tabel 4.4, karakteristik responden berdasarkan sumber informasi menunjukkan bahwa hampir setengah responden memperoleh informasi melalui tenaga kesehatan sebanyak 18 ibu (46,2%), sedangkan sebagian kecil responden menyatakan belum pernah mendapatkan informasi terkait imunisasi DPT sebanyak 4 ibu (10,3%).

5. Data Umum Imunisasi DPT

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Imunisasi DPT di Posyandu Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

No.	Imunisasi DPT	Frekuensi	Persentase
1.	Tidak Imunisasi	4	(10,2%)
2.	Sudah Imunisasi	35	(89,7%)
Total		39	(100%)

Sumber: Data primer, 2026.

Berdasarkan Tabel 4.5, hasil penelitian mengenai pemberian imunisasi DPT pada bayi usia 0-12 bulan di Posyandu Desa Sumedangan menunjukkan bahwa hampir seluruh responden sejumlah 35 ibu (89,7%), telah memberikan imunisasi DPT kepada bayinya, sedangkan sebagian kecil responden sejumlah 4 ibu (10,2%), tidak memberikan imunisasi DPT.

4.1.3 Data Khusus Responden

1. Data Khusus Tingkat Motivasi Ibu

Tabel 4.6 Distribusi data responden berupa data hasil penelitian berdasarkan gambaran motivasi ibu dalam pemberian imunisasi DPT pada bayi di Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

No.	Motivasi Ibu	Frekuensi	Persentase
1.	Motivasi Tinggi	24	(61,5%)
2.	Motivasi Sedang	11	(28,2%)
3.	Motivasi Rendah	4	(10,2%)
Total		39	(100%)

Sumber: Data primer, 2026.

Berdasarkan Tabel 4.6, distribusi tingkat motivasi ibu dalam pemberian imunisasi DPT pada bayi menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori motivasi tinggi, yaitu sebanyak 24 ibu (61,5%). Selanjutnya, 11 ibu (28,2%) memiliki tingkat motivasi sedang, sedangkan sebagian kecil responden, yaitu 4 ibu (10,2%), berada pada kategori motivasi rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu di Desa Sumedangan, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan memiliki dorongan dan kesadaran yang baik terhadap pentingnya pemberian imunisasi DPT pada bayi usia 0-12 bulan.

Tingginya motivasi ibu ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pengetahuan yang memadai, pengalaman sebelumnya dalam pemberian imunisasi, serta peran tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi dan informasi terkait manfaat imunisasi DPT. Faktor-faktor tersebut berkontribusi dalam membentuk sikap positif dan mendorong ibu untuk berperilaku preventif dalam menjaga kesehatan bayinya.

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori motivasi tinggi dalam pemberian imunisasi DPT pada bayi. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas ibu memiliki dorongan internal yang kuat untuk memenuhi kebutuhan imunisasi anak sebagai upaya perlindungan kesehatan sejak dini. Tingginya motivasi ibu menggambarkan bahwa mayoritas ibu telah menyadari pentingnya imunisasi DPT sebagai upaya pencegahan penyakit menular serta perlindungan kesehatan bagi bayinya. Ibu dengan motivasi tinggi cenderung memiliki kemauan dan kesadaran untuk membawa bayinya ke posyandu sesuai jadwal imunisasi yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan. Namun demikian, masih terdapat sebagian kecil ibu yang memiliki motivasi rendah sehingga tidak memberikan imunisasi DPT kepada bayinya. Berdasarkan karakteristik responden, mayoritas ibu berada pada kelompok usia lebih dari 20 hingga 30 tahun, memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA hingga perguruan tinggi, serta sebagian besar berstatus sebagai ibu rumah tangga. Selain itu, hampir separuh responden memperoleh informasi terkait imunisasi DPT dari tenaga kesehatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat pemahaman yang cukup baik mengenai manfaat imunisasi serta akses informasi yang memadai sebagai dasar dalam pengambilan keputusan kesehatan anak.

Ditinjau dari hubungan antara motivasi ibu dan usia, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia lebih dari 20 hingga 30 tahun, dan mayoritas ibu dalam kelompok usia tersebut memiliki motivasi tinggi dalam pemberian imunisasi DPT. Temuan ini didukung oleh Endang et al. (2023) yang menyatakan bahwa ibu pada usia produktif cenderung memiliki tingkat kematangan berpikir dan rasa tanggung jawab yang lebih baik dalam pengambilan keputusan kesehatan anak. Hasil tersebut sejalan dengan teori Notoatmodjo (2018) yang menjelaskan bahwa usia memengaruhi kemampuan individu dalam menerima, memahami, dan mengolah informasi kesehatan. Penelitian Sari (2020) juga menyebutkan bahwa ibu dengan usia yang lebih matang cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam memenuhi

kebutuhan kesehatan anak, termasuk pemberian imunisasi. Menurut peneliti, kematangan usia memungkinkan ibu menilai manfaat dan risiko imunisasi secara lebih rasional sehingga mendorong peningkatan motivasi dalam pemberian imunisasi DPT.

Berdasarkan tingkat pendidikan, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir SMA hingga perguruan tinggi, dan mayoritas dari kelompok ini berada pada kategori motivasi tinggi dalam pemberian imunisasi DPT. Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan berperan dalam membentuk pemahaman dan sikap ibu terhadap pentingnya imunisasi bagi bayi. Hasil penelitian ini didukung oleh Dirfan et al. (2020) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan ibu berhubungan dengan peningkatan pemahaman dan motivasi dalam pemberian imunisasi dasar. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Santi et al. (2021) yang menunjukkan bahwa ibu dengan pendidikan menengah atas hingga pendidikan tinggi memiliki sikap yang lebih positif terhadap imunisasi. Selain itu, jurnal Nurgafiah et al. (2023) menegaskan bahwa pendidikan berkontribusi dalam pembentukan perilaku kesehatan ibu, termasuk kepatuhan terhadap program imunisasi. Menurut peneliti, pendidikan yang lebih tinggi membuat ibu lebih kritis dalam menerima informasi kesehatan, lebih mampu memilah informasi yang benar, serta lebih percaya diri dalam mengambil keputusan terkait pemberian imunisasi kepada anaknya.

Dilihat dari aspek pekerjaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berstatus sebagai ibu rumah tangga, dan mayoritas dari kelompok ini memiliki motivasi tinggi dalam pemberian imunisasi DPT pada bayi. Hal ini menunjukkan bahwa status pekerjaan dapat memengaruhi keterlibatan ibu dalam pelayanan kesehatan anak. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rukmini et al. (2021) yang menyatakan bahwa ibu rumah tangga cenderung lebih aktif mengikuti kegiatan posyandu dan layanan kesehatan anak. Penelitian Lestari dan Handayani (2020) juga menemukan bahwa ibu yang tidak bekerja di luar rumah memiliki tingkat kepatuhan imunisasi yang lebih tinggi. Selain itu, Rahmawati et al. (2022) menjelaskan bahwa keterbatasan waktu pada ibu bekerja dapat menjadi salah satu hambatan dalam pemenuhan imunisasi anak. Menurut peneliti, fleksibilitas waktu serta intensitas interaksi ibu rumah tangga dengan anak berkontribusi terhadap tingginya motivasi dalam pemberian imunisasi. Sementara itu, ibu yang bekerja memerlukan dukungan sistem pelayanan kesehatan yang lebih fleksibel agar tetap termotivasi dalam melengkapi imunisasi anak.

Berdasarkan sumber informasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu memperoleh informasi mengenai imunisasi DPT dari tenaga kesehatan, dan mayoritas berada pada kategori motivasi tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sumber

informasi yang terpercaya berperan penting dalam pembentukan motivasi ibu. Temuan tersebut didukung oleh penelitian Suryani et al. (2021) yang menyatakan bahwa informasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan dapat meningkatkan kepercayaan dan motivasi ibu dalam pemberian imunisasi. Penelitian Wulandari & Pratiwi (2020) juga menemukan bahwa penyuluhan kesehatan mampu meningkatkan sikap positif ibu terhadap imunisasi. Selain itu, artikel Konseling Imunisasi oleh Marini Y. (2020) menjelaskan bahwa konseling yang efektif dapat meningkatkan motivasi ibu melalui pendekatan edukatif yang persuasif. Menurut peneliti, kepercayaan ibu terhadap tenaga kesehatan merupakan faktor utama dalam membentuk motivasi yang tinggi, karena informasi yang diperoleh berasal dari sumber profesional dan dianggap lebih akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.

Ditinjau dari status pemberian imunisasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu dengan motivasi tinggi cenderung memberikan imunisasi DPT kepada bayinya, sedangkan ibu dengan motivasi rendah lebih banyak yang tidak memberikan imunisasi. Temuan ini menunjukkan adanya keterkaitan antara tingkat motivasi ibu dan kepatuhan terhadap pemberian imunisasi. Hasil penelitian ini didukung oleh Fitriani et al. (2021) yang menyatakan bahwa motivasi yang tinggi berhubungan dengan kepatuhan dalam pemberian imunisasi. Penelitian Rahimah dan Putra (2021) juga menjelaskan bahwa rendahnya motivasi ibu sering dipengaruhi oleh kekhawatiran terhadap efek samping imunisasi, keterbatasan informasi, serta adanya persepsi yang keliru di masyarakat. Angga I, et al. (2023) menegaskan bahwa motivasi merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pelaksanaan program imunisasi.

Namun demikian, apabila dikaitkan dengan data cakupan imunisasi DPT pada tahun 2024 yang masih tergolong rendah, fenomena tersebut menunjukkan bahwa tingginya motivasi ibu belum sepenuhnya berbanding lurus dengan peningkatan cakupan imunisasi di lapangan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain di luar motivasi yang turut memengaruhi rendahnya cakupan imunisasi DPT pada bayi. Menurut Biset et al. (2021), keterbatasan akses terhadap pelayanan kesehatan seperti jarak fasilitas yang jauh, jadwal posyandu yang tidak sesuai, serta ketersediaan vaksin yang tidak stabil menjadi salah satu penyebab utama rendahnya cakupan imunisasi dasar lengkap meskipun tingkat motivasi ibu tergolong tinggi. Selain itu, Indriati et al. (2024) menjelaskan bahwa pengetahuan ibu tentang jadwal dan manfaat imunisasi berperan penting dalam menentukan kelengkapan imunisasi bayi. Dengan demikian, ibu yang bermotivasi tinggi tetapi tidak memahami waktu dan prosedur imunisasi yang benar berpotensi menunda atau melewatkan imunisasi DPT. Faktor sosial dan ekonomi juga tidak dapat diabaikan. Khanam dan Jahan (2024)

menemukan bahwa pendidikan ibu, status ekonomi keluarga, dan dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan imunisasi anak. Ibu dengan motivasi tinggi namun memiliki keterbatasan ekonomi atau kurang dukungan dari suami dan keluarga besar dapat mengalami hambatan dalam membawa anaknya imunisasi sesuai jadwal. Di sisi lain, Dalimawati (2023) menegaskan bahwa kualitas pelayanan kesehatan, seperti keramahan tenaga kesehatan, ketersediaan waktu pelayanan, dan frekuensi kegiatan posyandu, turut menentukan keberhasilan pelaksanaan imunisasi dasar.

Lebih lanjut, perbedaan waktu antara data tahun 2024 dan hasil lapangan Januari 2026 juga dapat menjadi faktor yang menjelaskan perubahan motivasi ibu. Rendahnya cakupan pada tahun 2024 mungkin mencerminkan kondisi dua tahun sebelumnya ketika kegiatan penyuluhan belum optimal atau program imunisasi belum berjalan maksimal. Namun, meningkatnya motivasi ibu pada tahun 2026 dapat disebabkan oleh meningkatnya kegiatan edukasi, kampanye imunisasi, serta pengalaman masyarakat terhadap manfaat imunisasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Humairah et al. (2025) yang menyatakan bahwa penyuluhan kesehatan yang berkelanjutan dan peran aktif tenaga kesehatan mampu meningkatkan kesadaran dan motivasi ibu dalam pemberian imunisasi pada bayi. Dengan demikian, fenomena rendahnya cakupan imunisasi DPT meskipun motivasi ibu tergolong tinggi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor psikologis, tetapi juga oleh aspek eksternal seperti akses pelayanan kesehatan, dukungan sosial, pengetahuan teknis, serta efektivitas program pelayanan imunisasi di masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan cakupan imunisasi DPT perlu diupayakan melalui pendekatan yang komprehensif, baik dengan mempertahankan motivasi ibu maupun melalui perbaikan sistem pelayanan kesehatan dan dukungan keluarga.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian, analisis data, serta pembahasan mengenai motivasi ibu dalam pemberian imunisasi DPT pada bayi di Posyandu Desa Sumedangan, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Selain itu, bab ini juga memuat saran yang disusun berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, dengan harapan dapat memberikan manfaat dalam upaya peningkatan cakupan imunisasi DPT.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebagian besar ibu di Desa Sumedangan memiliki tingkat motivasi yang tinggi dalam pemberian imunisasi DPT kepada bayi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai motivasi ibu dalam pemberian imunisasi DPT pada bayi usia 0-12 bulan di Posyandu Desa Sumedangan, Kabupaten Pamekasan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya bidan dan perawat yang bertugas di Posyandu Desa Sumedangan, dapat terus meningkatkan kegiatan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya imunisasi DPT bagi bayi. Tingkat motivasi ibu yang sudah tergolong tinggi perlu dipertahankan dan ditingkatkan melalui pemberian informasi yang berkesinambungan, penggunaan media edukatif yang menarik, serta pendekatan persuasif yang komunikatif dan mudah dipahami oleh masyarakat.

2. Bagi Responden (Ibu Bayi)

Diharapkan para ibu dapat mempertahankan motivasi yang tinggi dalam pemberian imunisasi DPT serta berperan aktif sebagai sumber informasi di lingkungan sekitar, khususnya bagi ibu-ibu yang masih memiliki motivasi rendah. Keikutsertaan ibu dalam kegiatan posyandu, penyuluhan kesehatan, dan program imunisasi diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran dan motivasi bersama terhadap pentingnya imunisasi DPT.

3. Bagi Instansi Terkait/Posyandu

Pihak posyandu dan puskesmas diharapkan dapat memberikan dukungan secara berkelanjutan melalui penyelenggaraan program penyuluhan rutin, peningkatan peran kader kesehatan, serta pemantauan cakupan imunisasi DPT. Selain itu, peningkatan fasilitas pelayanan dan kemudahan akses imunisasi sangat diperlukan guna mendukung dan mempertahankan motivasi ibu sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan cakupan imunisasi DPT di wilayah Desa Sumedangan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian terkait faktor-faktor yang memengaruhi motivasi ibu dalam pemberian imunisasi DPT dengan melibatkan jumlah responden yang lebih besar serta menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang beragam. Penelitian lanjutan tersebut diharapkan mampu menghasilkan rekomendasi yang lebih komprehensif dalam upaya meningkatkan motivasi ibu dan menurunkan, bahkan mengatasi, rendahnya motivasi dalam pemberian imunisasi DPT.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga, I., Muhammad H., S. & Nurul, H. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi ibu tentang pemberian imunisasi dasar pada bayi usia 0-9 bulan di wilayah kerja Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro: Semarang, Indonesia. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, Vol. 10 (2), 77-85.
- Ardianto, Y., & Ningrum, R. (2023). *Dasar-dasar analisis data penelitian kesehatan*. Jakarta: CV Medika Press.
- Arlenti, R., Pratiwi, D., & Kusuma, N. (2025). Faktor Yang Memengaruhi Motivasi Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi. Universitas Jember: Jember, Indonesia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Vol. 17 (1), 45-53.
- Babbie, E. (2022). *The basics of social research* (8th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pamekasan. (2025). *Kabupaten Pamekasan dalam Angka 2025*. Pamekasan: BPS Kabupaten Pamekasan.
- Baghdadi, F., Alqahtani, M., & Rahman, A. (2021). Role Of Health Workers In Improving Immunization Compliance Among Mothers. *Global Health Research Journal*, Vol. 9 (2), 112-118.
- Bambang, R., Putra, A., & Sari, N. (2024). *Metode penelitian kesehatan masyarakat*. Surabaya: Media Ilmiah Nusantara.
- Biset, A., Teshale, A. B., & Tesema, G. A. (2021). Determinants of complete immunization among children aged 12-23 months in Ethiopia: A multilevel analysis based on 2016 Ethiopian Demographic and Health Survey. *Frontiers Media S.A: Lausanne, Switzerland*. *Frontiers in Public Health*, 9, 974858.
- Czabanowska, K. (2012) dalam Ananda, D., & Hayati, F. (2020). Motivasi dan perilaku kesehatan ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember: Jember, Jawa Timur, Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 15 (2), 112-120.
- Dalimawati, S. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi ketidaklengkapan imunisasi dasar pada bayi di Indonesia. *Health and Innovation Journal*, 4(2), 55-62.

- Dirfan, A., Rahman, F., & Yusuf, M. (2020). Hubungan tingkat pendidikan ibu dengan motivasi pemberian imunisasi dasar pada bayi. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember: Jember, Jawa Timur, Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15 (2), 85-92.
- Emanuel, E. J., Wendler, D., Killen, J., & Grady, C. (2022). What makes clinical research ethical. American Medical Association: Chicago, IL, USA. *Journal of Public Health Ethics*, 15(2), 115-126.
- Endang, S., Lestari, D., & Wahyuni, R. (2023). Motivasi ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi. STIKES Muhammadiyah Kudus: Kudus, Jawa Tengah, Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 14 (1), 45-52.
- Endang, S., & Rizky, S., T. (2023). Gambaran motivasi ibu dalam memberikan imunisasi dasar pada bayi di Desa Pereng, Prambanan, Klaten. *Jurnal Kesehatan Anak*, Vol. 18 (1), 45-53.
- Fauzi, Y. N., Novita, A., & Darmi, S. (2024). Hubungan pengetahuan, motivasi ibu, dan dukungan keluarga terhadap perilaku pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, Vol. 3 (2).
- Firmansyah, A. (2022). *Statistik dan metodologi penelitian*. Bandung: Pustaka Eduka.
- Fitriani, N., Sulastris, & Hidayat, T. (2021). Hubungan motivasi ibu dengan kepatuhan pemberian imunisasi DPT pada bayi. Universitas Adiwangsa Jambi: Jambi, Indonesia. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 10 (3), 120-126.
- Gainau, E. J. (2021). *Panduan penyusunan definisi operasional variabel penelitian*. Yogyakarta: Media Akademika.
- Gracia, M., Dewi, P., & Rahayu, N. (2021). Peran tenaga kesehatan dalam meningkatkan cakupan imunisasi dasar bayi di posyandu. STIKES Muhammadiyah Surakarta: Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan Indonesia*, Vol. 8 (3), 210-217.
- Handayani, S., Putri, A. F., & Kurniasih, D. (2023). Determinants of maternal decision-making in immunization compliance: A community health study. *Journal of Public Health and Nursing*, Vol. 12 No. (2), 55-64.
- Hasibuan, M. S. P. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hasikin, R. R. (2023). Motivational factors influencing individual behavior in health prevention programs. *Indonesian Journal of Health Behavior*, Vol. 5 No. (1), 22-30.
- Heale, R., & Forbes, D. (2023). Ethical considerations in research. *BMJ Publishing Group Ltd: London, UK. Evidence-Based Nursing*, 26(1), 2-5.
- Humairah, N., Rahmawati, D., & Yusuf, M. (2025). Hubungan akses informasi dan dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi balita di Desa Jatirejo. *Jurnal Kesehatan Jomparnd*, 7(1), 23-31.
- Indriati, T., Lestari, W., & Mulyani, R. (2024). Hubungan pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Cicendo Kota Bandung. *Jurnal Sains Medika*, 13(2), 45-52.
- Irawan, R., Wulandari, S., & Fitriani, L. (2021). Hubungan persepsi ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, Vol. 11 No. (2), 78-85.
- Janatri, S., Kartika, D., Dewi, R., & Novianty, L. (2022). Hubungan dukungan keluarga dan motivasi ibu dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi. *Jurnal Health Society*, Vol. 11 No. (2), 85-92.
- Jurnal Riset Ilmu Kesehatan (JRIK). (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar. *JRIK*, 12 (2), 98-105.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Cakupan imunisasi dasar lengkap DPT-HB-Hib di Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Laporan Capaian Program Imunisasi Nasional Tahun 2024*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan RI.

- Khanam, R., & Jahan, I. (2024). Socio-demographic factors associated with childhood immunization in Bangladesh: Evidence from BDHS 2022. BioMed Central: London, UK. BMC Public Health, 24(1), 1-10.
- Konseling Imunisasi DPT. (2022). Peran konseling dalam meningkatkan motivasi ibu terhadap imunisasi DPT. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia: Depok, Jawa Barat, Indonesia. Buletin Promosi Kesehatan, 8 (1), 33-39.
- Lestari, P., & Handayani, S. (2020). Perbedaan kepatuhan imunisasi pada ibu bekerja dan ibu tidak bekerja. Jurnal Kesehatan Reproduksi, 11(2), 67-74.
- Lestari, D., & Safitri, N. (2022). *Metode penelitian kuantitatif dalam bidang kesehatan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Marini, Y. (2020). Konseling pada ibu tentang imunisasi DPT. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan (JRIK)*, 10(20).
- Maslow, A. H. (1943). A theory of human motivation. American Psychological Association: Washington, DC, USA. *Psychological Review*, 50(4), 370-396.
- Nadeak, B., & Azzahra, S. (2022). Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kesehatan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 10(1), 45-53.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurani, N., & Nugraha, S. (2022). *Teknik analisis data kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Nurhidayati. (2023). *Pendekatan deskriptif dalam penelitian kesehatan masyarakat*. Malang: UB Press.
- Nurngafiah, A., Yunita, L., & Irawan, A. (2023). Analisis faktor yang berpengaruh terhadap motivasi orangtua pada pelaksanaan program BIAS. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 3(3), November. E-ISSN 2827-8372, P-ISSN 2827-8364.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2022). *Nursing research: Generating and assessing evidence for nursing practice* (11th ed.). Philadelphia, PA, USA: Wolters Kluwer.
- Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2024). Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

- Qurniyawati, S. (2023). *Desain penelitian kesehatan: Konsep dan aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Radhiyani, F., & Vidya, A. (2024). Hubungan usia dan kematangan emosional dengan motivasi pengambilan keputusan kesehatan keluarga. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 12(1), 45-53.
- Rahayu, D., P., A., (2023). Gambaran Faktor Kepatuhan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Masa Pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Merakurak, vol. 2(9), 2396-2407.
- Rahimah, L., & Putra, A. (2021). Faktor penyebab rendahnya motivasi ibu dalam pemberian imunisasi DPT. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 9(1), 40-47.
- Rahmawati, S., & Asnaini, R. (2024). Cross-sectional study dalam penelitian kesehatan. *Jurnal Penelitian Kesehatan Nasional*, 7(1), 33-41.
- Rahmawati, D., Prasetyo, B., & Kurniawan, H. (2022). Hambatan pemberian imunisasi pada ibu bekerja. *Jurnal Kesehatan Anak*, 13(2), 75-82.
- Rahmawati, S., Andini, P., & Lestari, W. (2021). Motivasi ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja puskesmas. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, Vol. 9(1), 15-22.
- Rakhman, A. (2024). Theory of motivation and its application in public health behavior. *Journal of Health Promotion and Psychology*, Vol. 14(1), 10-19.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2022). *Organizational behavior* (18th ed.). Harlow, UK: Pearson Education Limited.
- Rukmini, S., Astuti, Y., & Purnama, D. (2021). Partisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan posyandu dan imunisasi bayi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(1), 55-61.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2021). *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. New York, USA: The Guilford Press.
- Sadirman, A. (2016). *Motivasi dan pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Santi, D., Rukmini, H., & Laila, R. (2024). Dampak penurunan cakupan imunisasi terhadap kejadian penyakit menular pada anak usia dini.

- Jurnal Epidemiologi dan Kesehatan Masyarakat Indonesia, Vol. 5(2), 102-110.
- Santi, R., Mulyani, S., & Dewi, N. (2021). Pendidikan ibu dan sikap terhadap imunisasi dasar bayi. *Jurnal Kebidanan*, 10(2), 89-96.
- Sari, D. P. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi ibu dalam pemberian imunisasi DPT pada bayi. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 6(1), 23-30
- Sari, M. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi ibu dalam pemberian imunisasi dasar. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1), 23-30.
- Suriani, N., & Jailani, M. (2023). *Populasi dan sampel dalam metodologi penelitian*. Bandung: Pustaka Edu.
- Suryani, I., Widodo, A., & Hartati, S. (2021). Pengaruh informasi tenaga kesehatan terhadap motivasi ibu dalam pemberian imunisasi. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 16(2), 101-108.
- Syahrizal, A., & Jailani, H. (2023). *Penelitian cross-sectional dalam bidang keperawatan*. Medan: Universitas Sumatera Press.
- Suheryadi. (2023). *Instrumen penelitian kuantitatif: Prinsip, prosedur, dan implementasi*. Tangerang: Pustaka Edukasi Mandiri.
- Uno, H. B. (2016). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- World Health Organization. (2020). Immunization Coverage. Geneva, Switzerland: World Health Organization.
- World Health Organization. (2025). Immunization coverage: Global progress report 2025. Geneva: World Health Organization. Diakses dari <https://www.who.int/publications/i/item/immunization-coverage-global-progress-report-2025>.
- Wulandari, E., & Pratiwi, R. (2020). Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap sikap ibu tentang imunisasi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(3), 140-147.
- Zuhrotunida, S., Nugraha, Y., & Hasanah, R. (2024). Hubungan kelengkapan imunisasi DPT dengan status gizi dan daya tahan tubuh anak usia bawah dua tahun. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Anak Indonesia*, Vol. 6(1), 33-41.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian dari Politeknik Negeri Madura



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MADURA
Jalan Raya Camplong Km. 4 Taddan Camplong Sampang Jawa Timur 69281
Telepon : (0323) 3281671 - HP : 081360034040
Laman: www.poltera.ac.id

Nomor : 2606/PL.34.1/DV.01.18/2025 1 Oktober 2025
Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada
Yth. 1. Kepala Bakesbangpol Kab. Pamekasan
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Pamekasan
3. Kepala Puskesmas Sopaah

Di Tempat

Sehubungan dengan keperluan Penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) mahasiswa Politeknik Negeri Madura (POLTERA), maka bersama ini kami merekomendasikan 1 (Satu) mahasiswa berikut:

Nama : Nadila Firda Aulia
NRP : 33412301020
Program Studi : D3 Keperawatan
Keperluan : Pengambilan Data Awal Penelitian
Judul TA : Gambaran Motivasi Ibu dalam Pemberian Imunisasi DPT pada Bayi Usia (0-12) Bulan di Desa Sumedangan.

Untuk melakukan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian surat pengantar ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Direktur Bidang Akademik



M. Musta'in, M.T.
NIP. 198201252014041001



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah diarsipkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSN.

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian dari Politeknik Negeri Madura



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI MADURA

Jalan Raya Camplong Km. 4 Taddan Camplong Sampang Jawa Timur 69281

Telepon : (0323) 3281671 - HP : 081360034040

Laman: www.poltera.ac.id

Nomor : 0094/PL34.1/DV.01.18/2026
Perihal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

10 Januari 2026

Kepada

Yth. PJ Kepala Desa Sumedangan

Di Tempat

Sehubungan dengan keperluan Penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) mahasiswa Politeknik Negeri Madura (POLTERA), maka bersama ini kami merekomendasikan 1 (Satu) mahasiswa berikut:

Nama : Nadila Firda Aulia
NRP : 33412301020
Program Studi : D3 Keperawatan
Keperluan : Permohonan Izin Melakukan Penelitian
Judul TA : Gambaran Motivasi Ibu Dalam Pemberian Imunisasi DPT pada Bayi di Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan.

Untuk melakukan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian surat pengantar ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Direktur Bidang Akademik



M. Musta'in, M.T.
NIP. 198201252014041001



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah disahkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BNSI.

Lampiran 3 Surat Pengantar Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian Dan Izin Penelitian Dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Pamekasan



**PEMERINTAH KABUPATEN PAMEKASAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan KH Agussalim Nomor 44 Pamekasan, Jawa Timur 69317
Telepon (0324) 322336 Laman : <https://bakesbangpol.pamekasankab.go.id>
Pos-el : bakesbangpol@pamekasankab.go.id

SURAT REKOMENDASI

Tentang

IZIN PENELITIAN

Nomor : 000.9/583/432.404/2025

Membaca : Surat dari Wakil Direktur Bidang akademik Politeknik Negeri Madura, Tanggal 01 Oktober 2025, Nomor :2606/PL34.1/DV.01.18/2025

Mengingat : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian

Dengan ini kami berikan ijin kepada :

Nama : **Nadia Firda Aulia**
NRP : 33412301020
No. HP WA : 085143398018
Alamat : Desa Sumedangan Kec. Pademawu Kab. Pamekasan
Prodi/Jurusan : D3 Keperawatan
Judul : **"Gambaran Motivasi Ibu dalam Pemberian Imunisasi DPT pada Bayi Usia (0-12) Bulan di Desa Sumedangan"**
Lokasi : Desa Sumedangan (Wilayah Kerja Puskesmas Sopaah)
Lama : 1 Bulan

Dengan Ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Menanti Tata tertib, Kesusman, Kesopanan dan Kesustilaan serta menghindari pernyataan – pernyataan baik dengan lisan, tulisan, yang dapat melukai / Menghinia Agama dan Negara, dan Menimbulkan Keresahan Masyarakat , Disintegrasi bangsa dan Keutuhan NKRI;
2. Menanti Ketentuan Norma atau Adat Istiadat di Lokasi
3. Rekomendasi ini berlaku 1 Bulan Sejak Surat Ini Dikeluarkan
4. Dalam jangka waktu 2 (dua) Minggu setelah selesai melakukan kegiatan diwajibkan memberikan Laporan sementara tentang pelaksanaan dan hasil – hasilnya kepada Bupati Pamekasan melalui Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Pamekasan.
5. Surat Rekomendasi ini akan dicabut dan dianggap tidak berlaku apabila pemegang keterangan ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut di atas.

Pamekasan, 6 Oktober 2025
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik,



Cahya Wibawa, S.T.
Pembinu Utama Muda / IVc
NIP. 196810131994031010

TEMBUSAN :

1. Sdr. Kapolres Pamekasan.
1. Sdr. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Pamekasan
1. Sdr. Wakil Direktur Bidang akademik Politeknik Negeri Madura

Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 4 Surat Pengantar Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian Dan Izin Penelitian Dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan



PEMERINTAH KABUPATEN PAMEKASAN
DINAS KESEHATAN
 Jl Stadion No149 Pamekasan, Jawa Timur 69321
 Telepon (0324) 322968 Laman : <https://dinkes.pamekasankab.go.id>
 Pos-el : dinkes@pamekasankab.go.id

Pamekasan, 7 Oktober 2025

Nomor : 400.7/2210/432.302/2025
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian dan Pengambilan Data Awal

Yth. Kepala UPT Puskesmas Sopaah

di

PAMEKASAN

Menindaklanjuti surat rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tanggal 30 September 2025 Nomor: 000.9/583/432.404/2025 perihal Izin Penelitian/pengambilan data awal, dapatnya Saudara memfasilitasi pelaksanaan penelitian/pengambilan data awal dimaksud dalam waktu 1 (satu) bulan mulai Tanggal 09 Oktober 2025 sampai dengan Tanggal 08 Nopember 2025

Adapun data nama yang akan mengadakan penelitian/data awal sebagai berikut:

Nama : **NADIA FIRDA AULIA**
 NIM/NPM/NIDN : 33412301020
 Asal Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Madura
 Prodi/Jurusan : D3-Keperawatan
 Judul Penelitian : Gambaran Motivasi Ibu dalam Pemberian Imunisasi DPT Bayi Usia 0-12 Bulan di Desa Sumedangan Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sopaah Kabupaten Pamekasan
 Lokasi Penelitian : Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sopaah Kabupaten Pamekasan
 Lama Penelitian : 1 (satu) bulan

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Kepala Dinas Kesehatan



dr. SAIFUDIN, M.Si.
 Pembina Tingkat I / IVb
 NIP 196802222002121006

Lampiran 5 Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian Dari Puskesmas Sopa'ah Kabupaten Pamekasan



**PEMERINTAH KABUPATEN PAMEKASAN
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SOPAAH**

Jl. Raya Sopaah Kec. Pademawu (59323) Kab. Pamekasan
Hp. 085259850063, E-mail: pkmsopaah@gmail.com, Web: pkmsopaah.pamekasankab.go.id

Pamekasan, 03 Desember 2025

Nomor : 070/ /432.302.19/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Jawaban Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Dekan Fakultas
Politeknik Negeri Madura

di -
TEMPAT

Menindak lanjuti surat dari Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Nomor: 400.7/2210/432.302/2025, perihal : Surat Izin Penelitian dan pengambilan data awal.

Dengan ini kami menyatakan memberikan izin untuk melakukan Pengambilan Data Penelitian di UPT Puskesmas Sopaah kepada;

Nama : NADIA FIRDA AULIA
NIM : 33412301020
Prodi/Jurusan : D3- Keperawatan
Judul Penelitian : Gambaran motivasi Ibu dalam pemberian Imunisasi DPT Bayi Usia 0-12 Bulan di Desa Sumedangan Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sopaah Kabupaten Pamekasan

Demikian jawaban dari kami, atas kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

**Plt. KEPALA UPT PUSKESMAS SOPAAH
KABUPATEN PAMEKASAN**



dr. Retno Wahyuni Puspitosari
Pembina
NIP. 198309242009032001

*Lampiran 6 Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian Dari Bidan Polindes
Desa Sumedangan*



PEMERINTAH KABUPATEN PAMEKASAN
KECAMATAN PADEMAWU
DESA SUMEDANGAN

Balai Desa Sumedangan, Jalan Raya Sumedangan, Pademawu Pamekasan 69381

Email : desa.sumedangan.pamekasan@gmail.com

Pamekasan, 12 Januari 2026

Nomor	: 074/01/432.502.18/2026	Kepada
Sifat	: Penting	Yth. Wakil Direktur
Lampiran	: -	Politeknik Negeri Madura
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	Di Tempat

Menindaklanjuti surat Nomor: 0094/PL34.1/DV.01.18/2026 tanggal 10 Januari 2026 perihal Permohonan Izin Melakukan Penelitian, maka pada prinsipnya kami memberikan izin kepada mahasiswa berikut:

Nama	: Nadila Firda Aulia
NRP	: 33412301020
Program Studi	: D3 Keperawatan
Judul Penelitian	: Gambaran Motivasi Ibu dalam Pemberian Imunisasi DPT pada Bayi di Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan

Untuk melaksanakan penelitian di wilayah Polindes Desa Sumedangan dengan tetap mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat balasan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pamekasan, 23 Februari 2026

Pj Kepala Desa Sumedangan

ABU SIDEK

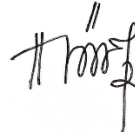
*Lampiran 7 Lembar Permohonan Menjadi Responden***INFORMED CONSENT**

Yang terhormat, calon responden penelitian. Perkenalkan nama saya “Nadila Firda Aulia” saya adalah mahasiswa tingkat akhir prodi D3 Keperawatan Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Madura.

Saat ini saya sedang menyusun penelitian yang berjudul “Gambaran Motivasi Ibu Dalam Pemberian Imunisasi DPT Pada Bayi Di Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan”, saya sangat membutuhkan bantuan bapak/ ibu/ saudara untuk berpartisipasi dalam proses penelitian ini untuk menjadi responden penelitian, sebagai bentuk etika penelitian, saya menjamin kerahasiaan data yang bapak / ibu berikan. Data yang diterima dari bapak/ ibu akan disampaikan sebagai laporan hasil penelitian tanpa menyebutkan nama bapak ibu.

Besar harapan saya bapak / ibu / saudara berkenan untuk menjadi responden dalam penelitian ini serta bersedia mengisi form pernyataan bersedia menjadi responden. Atas kebaikan dan perkenaan bapak/ ibu/ saudara kami sampaikan terimakasih.

Hormat Saya,
Peneliti



Nadila Firda Aulia
NRP. 33412301020

Lampiran 8 Lembar Kesediaan Menjadi Responden

LEMBAR PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN

Setelah saya membaca dengan jelas ***informed concent*** yang sudah diberikan, maka dengan ditandatanganinya pernyataan ini, saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Gambaran Motivasi Ibu Dalam Pemberian Imunisasi DPT Pada Bayi di Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan”.

Demikian surat pernyataan ini saya isi dengan sebenarnya dari kemauan saya sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Hormat Saya,
Responden

Nama (Inisial)

Lampiran 9 Lembar Pengumpulan Data Umum dan Data Khusus

Kuesioner Penelitian

Gambaran Motivasi Ibu Dalam Pemberian Imunisasi DPT Pada Bayi di Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan

Hari/Tanggal :
 Inisial Responden :
 No. Responden :
 Usia bayi :

Petunjuk Pengisian Data Umum:

1. Bagian ini berisi informasi dasar responden yang diperlukan sebagai data pendukung penelitian.
2. Bacalah setiap kategori dengan seksama dan pilih jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda.
3. Untuk mengisi, berikan tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap paling sesuai. Pastikan seluruh bagian terisi lengkap sebelum melanjutkan ke bagian berikutnya.

Data Umum:

KATEGORI	PILIHAN JAWABAN
Umur	☐ 20-30 Tahun ☐ 31-40 Tahun ☐ ≥ 40 Tahun
Pendidikan Terakhir	☐ Tidak Sekolah ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA
Pekerjaan	☐ Perguruan Tinggi (D1-S3) ☐ Ibu Rumah Tangga ☐ Karyawan Negeri (PNS/TNI/POLRI) ☐ Petani ☐ Karyawan Swasta
Sumber Informasi Tentang Imunisasi	☐ Belum Pernah Mendapat Informasi ☐ Media Cetak ☐ Media Sosial ☐ Tenaga Kesehatan
Status Imunisasi DPT Bayi	☐ Sudah Imunisasi ☐ Tidak Imunisasi

Petunjuk Pengisian Data Khusus:

1. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui motivasi ibu dalam memberikan imunisasi DPT kepada bayi usia 0-12 bulan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat, kemudian berikan jawaban sesuai dengan pendapat dan pengalaman Anda yang sebenarnya. Tidak ada jawaban benar atau salah, yang terpenting adalah jawaban sesuai keadaan Anda.
3. Untuk menjawab, beri tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia berikut:

Pilihan Jawaban**Keterangan**

STS

Sangat Tidak Setuju

TS

Tidak Setuju

S

Setuju

SS

Sangat Setuju

4. Sebelum menyerahkan kembali kuesioner, mohon periksa kembali seluruh jawaban agar tidak ada bagian yang terlewat.

Data Khusus:

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
A. Kebutuhan Fisiologis (<i>Physiological Needs</i>)					
1	Saya merasa imunisasi DPT penting untuk menjaga kesehatan dasar anak saya.	☐	☐	☐	☐
2	Saya ragu memberikan imunisasi DPT karena anak terlihat sehat tanpa imunisasi.	☐	☐	☐	☐
3	Saya memahami bahwa imunisasi DPT dapat mencegah penyakit berbahaya pada anak.	☐	☐	☐	☐
4	Saya tidak yakin bahwa imunisasi DPT memberikan manfaat kesehatan yang nyata bagi anak.	☐	☐	☐	☐
5	Saya merasa anak saya membutuhkan imunisasi DPT agar tumbuh sehat.	☐	☐	☐	☐
6	Saya percaya imunisasi DPT merupakan bagian penting dari kebutuhan kesehatan dasar anak.	☐	☐	☐	☐
B. Kebutuhan Rasa Aman (<i>Safety Needs</i>)					
7	Saya memberikan imunisasi DPT karena khawatir anak akan terkena penyakit difteri, pertusis, atau tetanus.	☐	☐	☐	☐
8	Saya takut anak mengalami efek samping setelah imunisasi DPT.	☐	☐	☐	☐

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
9	Saya percaya bahwa imunisasi DPT aman diberikan untuk anak.	☐	☐	☐	☐
10	Saya merasa cemas setiap kali anak harus menerima imunisasi DPT.	☐	☐	☐	☐
11	Saya merasa lebih tenang setelah anak mendapatkan imunisasi DPT.	☐	☐	☐	☐
12	Saya yakin bahwa tenaga kesehatan memberikan imunisasi DPT dengan prosedur yang aman untuk anak saya.	☐	☐	☐	☐
C. Kebutuhan Sosial (<i>Love & Belonging</i>)					
13	Dukungan keluarga membuat saya yakin untuk memberikan imunisasi DPT.	☐	☐	☐	☐
14	Saya merasa tidak perlu mengikuti imunisasi DPT hanya karena ibu lain melakukannya.	☐	☐	☐	☐
15	Saya merasa didukung oleh tenaga kesehatan saat membawa anak imunisasi DPT.	☐	☐	☐	☐
16	Saya pernah tidak melanjutkan imunisasi DPT karena kurang dukungan dari lingkungan.	☐	☐	☐	☐
17	Saya bersemangat memberikan imunisasi DPT karena merasa bagian dari kelompok ibu yang peduli kesehatan anak.	☐	☐	☐	☐
D. Kebutuhan Penghargaan (<i>Esteem Needs</i>)					
18	Saya merasa bangga telah memberikan imunisasi DPT kepada anak saya.	☐	☐	☐	☐
19	Saya merasa kurang percaya diri dalam mengambil keputusan tentang imunisasi DPT.	☐	☐	☐	☐
20	Saya yakin keputusan memberikan imunisasi DPT adalah tindakan yang tepat sebagai orang tua.	☐	☐	☐	☐
21	Saya merasa bersalah jika anak tidak mendapatkan imunisasi DPT tepat waktu.	☐	☐	☐	☐
22	Saya merasa bertanggung jawab menjaga kesehatan anak melalui imunisasi DPT.	☐	☐	☐	☐
23	Saya merasa bangga bisa mengikuti saran tenaga kesehatan terkait imunisasi DPT anak.	☐	☐	☐	☐
E. Kebutuhan Aktualisasi Diri (<i>Self-Actualization Needs</i>)					
24	Saya merasa imunisasi DPT merupakan bagian dari usaha terbaik saya dalam merawat anak.	☐	☐	☐	☐

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
25	Saya jarang mencari informasi tambahan mengenai imunisasi DPT.	☐	☐	☐	☐
26	Saya mencari sumber pengetahuan untuk memastikan keputusan imunisasi DPT yang tepat.	☐	☐	☐	☐
27	Saya kurang termotivasi mengikuti jadwal imunisasi DPT karena merasa tidak terlalu penting.	☐	☐	☐	☐
28	Saya ingin menjadi contoh bagi orang tua lain dalam menjaga kesehatan anak melalui imunisasi DPT.	☐	☐	☐	☐
29	Saya berusaha memahami jadwal imunisasi, termasuk imunisasi DPT agar anak tidak tertinggal vaksinasi penting.	☐	☐	☐	☐
30	Saya sering menunda imunisasi DPT karena merasa jadwal terlalu padat atau ribet.	☐	☐	☐	☐

Sumber: Endang S. et al. (2023).

Lampiran 10 Kisi Kisi Kuesioner Penelitian

VARIABEL	INDIKATOR	JENIS	NOMOR PERNYATAAN	JUMLAH PERNYATAAN
Gambaran Motivasi Ibu Dalam Pemberian Imunisasi DPT Pada Bayi di Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan	1. Fisiologis (Kebutuhan Dasar) Berhubungan dengan kesehatan bayi, pencegahan penyakit, kebutuhan biologis, kelangsungan hidup.	Positif (<i>Favorable</i>)	1, 3, 5, 6	4
		Negatif (<i>Unfavorable</i>)	2, 4	2
	2. Keamanan Berhubungan dengan perlindungan, bebas risiko, mencegah bahaya, rasa aman.	Positif (<i>Favorable</i>)	7, 9, 11, 12	4
		Negatif (<i>Unfavorable</i>)	8, 10	2
	3. Sosial Berhubungan dengan dukungan lingkungan, norma sosial, diterima masyarakat, hubungan sosial.	Positif (<i>Favorable</i>)	13, 15, 17	3
		Negatif (<i>Unfavorable</i>)	14, 16	2
	4. Penghargaan Berhubungan dengan pengakuan, reputasi, rasa bangga, kepercayaan diri.	Positif (<i>Favorable</i>)	18, 20, 22, 23	4
		Negatif (<i>Unfavorable</i>)	19, 21	2
	5. Aktualisasi Diri Berhubungan dengan tanggung jawab sebagai orang tua, pencapaian diri, nilai hidup, keputusan terbaik.	Positif (<i>Favorable</i>)	24, 26, 28, 29	4
		Negatif (<i>Unfavorable</i>)	25, 27, 30	3

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS	JENIS
A. Kebutuhan Fisiologis (<i>Physiological Needs</i>)						
1	Saya merasa imunisasi DPT penting untuk menjaga kesehatan dasar anak saya.	4	3	2	1	Positif
2	Saya ragu memberikan imunisasi DPT karena anak terlihat sehat tanpa imunisasi.	1	2	3	4	Negatif
3	Saya memahami bahwa imunisasi DPT dapat mencegah penyakit berbahaya pada anak.	4	3	2	1	Positif
4	Saya tidak yakin bahwa imunisasi DPT memberikan manfaat kesehatan yang nyata bagi anak.	1	2	3	4	Negatif
5	Saya merasa anak saya membutuhkan imunisasi DPT agar tumbuh sehat.	4	3	2	1	Positif
6	Saya percaya imunisasi DPT merupakan bagian penting dari kebutuhan kesehatan dasar anak.	4	3	2	1	Positif
B. Kebutuhan Rasa Aman (<i>Safety Needs</i>)						
7	Saya memberikan imunisasi DPT karena khawatir anak akan terkena penyakit difteri, pertusis, atau tetanus.	4	3	2	1	Positif
8	Saya takut anak mengalami efek samping setelah imunisasi DPT.	1	2	3	4	Negatif
9	Saya percaya bahwa imunisasi DPT aman diberikan untuk anak.	4	3	2	1	Positif
10	Saya merasa cemas setiap kali anak harus menerima imunisasi DPT.	1	2	3	4	Negatif
11	Saya merasa lebih tenang setelah anak mendapatkan imunisasi DPT.	4	3	2	1	Positif
12	Saya yakin bahwa tenaga kesehatan memberikan imunisasi DPT dengan prosedur yang aman untuk anak saya.	4	3	2	1	Positif
C. Kebutuhan Sosial (<i>Love & Belonging</i>)						
13	Dukungan keluarga membuat saya yakin untuk memberikan imunisasi DPT.	4	3	2	1	Positif
14	Saya merasa tidak perlu mengikuti imunisasi DPT hanya karena ibu lain melakukannya.	1	2	3	4	Negatif
15	Saya merasa didukung oleh tenaga kesehatan saat membawa anak imunisasi DPT.	4	3	2	1	Positif
16	Saya pernah tidak melanjutkan imunisasi DPT karena kurang dukungan dari lingkungan.	1	2	3	4	Negatif
17	Saya bersemangat memberikan imunisasi DPT karena merasa bagian dari kelompok ibu yang peduli kesehatan anak.	4	3	2	1	Positif
D. Kebutuhan Penghargaan (<i>Esteem Needs</i>)						
18	Saya merasa bangga telah memberikan imunisasi DPT	4	3	2	1	Positif

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS	JENIS
	kepada anak saya.					
19	Saya merasa kurang percaya diri dalam mengambil keputusan tentang imunisasi DPT.	1	2	3	4	Negatif
20	Saya yakin keputusan memberikan imunisasi DPT adalah tindakan yang tepat sebagai orang tua.	4	3	2	1	Positif
21	Saya merasa bersalah jika anak tidak mendapatkan imunisasi DPT tepat waktu.	1	2	3	4	Negatif
22	Saya merasa bertanggung jawab menjaga kesehatan anak melalui imunisasi DPT.	4	3	2	1	Positif
23	Saya merasa bangga bisa mengikuti saran tenaga kesehatan terkait imunisasi DPT anak.	4	3	2	1	Positif
E. Kebutuhan Aktualisasi Diri (<i>Self-Actualization Needs</i>)						
24	Saya merasa imunisasi DPT merupakan bagian dari usaha terbaik saya dalam merawat anak.	4	3	2	1	Positif
25	Saya jarang mencari informasi tambahan mengenai imunisasi DPT.	1	2	3	4	Negatif
26	Saya mencari sumber pengetahuan untuk memastikan keputusan imunisasi DPT yang tepat.	4	3	2	1	Positif
27	Saya kurang termotivasi mengikuti jadwal imunisasi DPT karena merasa tidak terlalu penting.	1	2	3	4	Negatif
28	Saya ingin menjadi contoh bagi orang tua lain dalam menjaga kesehatan anak melalui imunisasi DPT.	4	3	2	1	Positif
29	Saya berusaha memahami jadwal imunisasi, termasuk imunisasi DPT agar anak tidak tertinggal vaksinasi penting.	4	3	2	1	Positif
30	Saya sering menunda imunisasi DPT karena merasa jadwal terlalu padat atau ribet.	1	2	3	4	Negatif

Keterangan:

1. Pernyataan Positif

SS S TS STS

4 3 2 1

2. Pernyataan Negatif (Skor dibalik untuk konsistensi makna motivasi)

SS S TS STS

1 2 3 4

Lampiran 11 Rekapitulasi Data Umum

Data Umum						
No. Resp	Inisial	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Sumber Informasi	Imunisasi DPT
1	AN	1	2	4	1	0
2	BC	1	4	4	3	1
3	UY	2	3	3	1	1
4	UD	1	3	3	2	1
5	GH	3	5	1	3	1
6	OJ	1	4	4	3	1
7	GH	1	4	3	4	1
8	SD	1	5	1	3	1
9	Y	3	5	2	3	1
10	FT	1	4	4	3	1
11	SR	1	4	3	2	1
12	YP	2	5	1	3	1
13	MA	2	5	2	3	1
14	CP	1	4	4	4	1
15	H	2	4	3	2	1
16	KS	1	4	4	4	1
17	LI	1	5	1	3	1
18	EW	1	3	3	2	0
19	AN	1	4	2	4	1
20	MD	2	4	4	4	1
21	JU	2	5	1	4	1
22	IS	1	3	3	2	0
23	GJ	1	5	4	4	1
24	YP	1	4	3	4	1
25	IL	2	4	4	4	1
26	OH	2	5	1	4	1
27	W	1	5	4	4	1
28	DB	2	3	3	1	0
29	TE	1	4	4	4	1
30	EL	1	4	4	4	1
31	WA	1	4	4	4	1
32	DE	1	5	2	4	1
33	DS	2	3	3	1	1
34	DF	3	4	3	2	1
35	TE	2	4	2	3	1
36	V	2	5	1	3	1
37	VC	2	5	4	4	1
38	JK	3	4	4	4	1
39	JN	3	5	4	4	1

Keterangan:**Umur :**

1. 20-30 tahun = 21
2. 31-40 tahun = 13
3. > 40 tahun = 5

Pendidikan :

1. Tidak sekolah = 0
2. SD = 1
3. SMP = 6
4. SMA = 18
5. Perguruan Tinggi = 14

Pekerjaan :

1. PNS/TNI/Polri = 7
2. Wiraswasta = 5
3. Petani = 11
4. Ibu Rumah Tangga = 16

Sumber Informasi :

1. Media cetak = 6
2. Media sosial = 11
3. Tenaga kesehatan = 18
4. Belum pernah mendapat informasi = 4

Imunisasi DPT :

1. Tidak imunisasi = 4
2. Sudah imunisasi = 35

Lampiran 12 Rekapitulasi Data Khusus

N o. R es p.	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	TO TA L	KAT EGO RI	K O D E
1	3	1	3	2	3	4	3	1	4	1	3	2	2	1	2	1	3	4	2	1	1	3	3	1	1	3	1	2	1	2	64	REN DAH	3
2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	1	97	TING GI	1
3	2	3	4	1	4	3	4	1	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	92	TING GI	1
4	4	3	3	1	4	2	2	2	3	1	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	79	SED ANG	2
5	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	4	3	93	TING GI	1
6	1	2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	1	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	1	73	SED ANG	2
7	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	1	3	3	2	3	3	75	SED ANG	2
8	4	3	4	3	1	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	1	4	3	3	4	3	90	SED ANG	2
9	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	4	2	3	3	1	3	2	3	4	4	2	85	SED ANG	2
10	3	2	4	2	3	3	4	2	3	1	3	3	4	2	4	2	3	4	2	4	1	3	3	3	2	4	2	4	4	2	86	SED ANG	2
11	4	1	3	2	4	4	4	2	2	1	3	3	3	2	3	1	4	4	1	3	2	3	3	3	1	3	1	4	3	2	79	SED ANG	2
12	2	3	3	2	3	4	3	2	3	1	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	1	4	2	3	3	3	89	SED ANG	2
13	4	3	3	3	4	4	4	1	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4	1	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	97	TING GI	1

14	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	96	TING GI	1
15	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	1	92	TING GI	1
16	3	2	1	1	1	2	1	2	4	2	4	1	4	3	4	2	4	4	2	3	2	3	4	4	1	4	3	4	4	3	82	SED ANG	2
17	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	94	TING GI	1
18	3	2	4	1	3	3	3	1	2	1	1	4	1	2	1	1	3	1	2	2	3	1	1	2	1	1	4	1	3	1	59	REN DAH	3
19	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	1	3	1	3	4	93	TING GI	1
20	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	1	1	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	93	TING GI	1
21	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	95	TING GI	1
22	3	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	4	1	2	1	4	1	1	4	1	2	1	4	1	1	2	1	2	1	57	REN DAH	3
23	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	88	SED ANG	2
24	2	1	4	2	1	3	2	3	4	2	4	3	4	1	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	85	SED ANG	2
25	4	4	3	3	3	4	1	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	98	TING GI	1
26	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	1	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	93	TING GI	1
27	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	1	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	95	TING GI	1
28	2	4	1	2	2	1	1	3	2	1	4	2	2	1	3	1	3	4	1	2	4	2	2	1	4	3	1	2	2	1	64	REN DAH	3
29	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	1	3	3	3	3	3	99	TING GI	1
30	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	1	3	3	98	TING	1

Lampiran 13 Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Lampiran 14 Lembar Bimbingan Tugas Akhir Pembimbing 1

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Nadila Firda Aulia
 NRP : 33412301020
 Program Studi : Diploma 3 Keperawatan
 Pembimbing I : Nadia Dian Rosanti, S.Tr.Keb., M.Kes.
 Judul TA : Gambaran Motivasi Ibu dalam Pemberian Imunisasi DPT pada Bayi di Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	KETERANGAN	PARAF PEMBIMBING
1.	15-09-2025	Konsultasi Tema Penelitian	1. Tentukan masalah yang akan di teliti 2. Menentukan tema penelitian 3. Membuat rumusan masalah	
2.	18-09-2025	Konsultasi Judul Proposal	1. ACC Judul 2. Lanjut Bab 1	
3.	25-09-2025	Konsultasi Bab 1	1. Perbaiki latar belakang 2. Perbaiki rumusan masalah 3. Perbaiki batasan penelitian	
4.	7-10-2025	Konsultasi Bab 1	1. Perbaiki kesalahan penulisan di latar belakang 2. Perbaiki tujuan penelitian 3. Perbaiki manfaat penelitian 4. Lanjut Bab 2	
5.	15-10-2025	Konsultasi Bab 1, dan Konsultasi Bab 2	1. Perbaiki data di latar belakang 2. Perbaiki poin poin pada Bab 2 3. Perbaiki landasan teori	
6.	27-10-2025	Konsultasi Bab 1 dan Konsultasi Bab 2	1. ACC Bab 1 2. Perbaiki kesalahan penulisan pada	

			Bab 2 3. Perbaiki format tabel pada penelitian terdahulu	
7.	18-11-2025	Konsultasi Bab 2	1. Perbaiki kerangka konsep	
8.	02-12-2025	Konsultasi Bab 2, dan Konsultasi Bab 3	1. Perbaiki kesalahan penulisan dan <i>typo</i>	
9.	04-12-2025	Konsultasi Bab 3	1. ACC Bab 2 2. Perbaiki kerangka kerja 3. Perbaiki populasi, sampel, dan sampling 4. Menambah rumus dan disesuaikan dengan jurnal rujukan	
10.	05-12-2025	Konsultasi Bab 3	1. Lengkapi Bab 3 2. Perbaiki kesalahan penulisan dan <i>typo</i> 3. Lengkapi struktur penulisan proposal sesuai panduan KTI	
11.	08-12-2025	Konsultasi Proposal Tugas Akhir	ACC Proposal Tugas Akhir	
12.	04-02-2026	Konsultasi Bab 4 dan Bab 5	Revisi Bab 4 dan Bab 5	
13.	05-02-2026	Konsultasi Bab 4 dan Bab 5	ACC Bab 4 dan Bab 5	

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Diploma 3 Keperawatan

Ns. Lailatul Hafidha, S.Kep., M.Kes.
NIPPPK. 198502022025212061

Pembimbing I

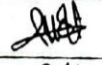
Nadia Dian Rosanti, S.Tr.Keb., M.Kes.
NIP. 199504032022032022

Lampiran 15 Lembar Bimbingan Tugas Akhir Pembimbing 2

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Nadila Firda Aulia
 NRP : 33412301020
 Program Studi : Diploma 3 Keperawatan
 Pembimbing II : Zaiuab, M.P.H.
 Judul TA : Gambaran Motivasi Ibu dalam Pemberian Imunisasi DPT pada Bayi di Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	KETERANGAN	PARAF PEMBIMBING
1.	15-09-2025	Konsultasi Judul	1. ACC Judul Penelitian	
2.	30-11-2025	Konsultasi Bab 1, Konsultasi Bab 2, dan Konsultasi Bab 3	1. Perbaiki penulisan proposal 2. Perbaiki penggunaan tanda baca 3. Perbaiki kesalahan penulisan dan <i>typo</i> 4. Tambahkan rujukan dan sitasi yang sesuai 5. Perbaiki istilah bercetak miring (<i>italic</i>)	
3.	03-12-2025	Konsultasi Bab 1, Konsultasi Bab 2, dan Konsultasi Bab 3	1. Perbaiki penggunaan tanda baca 2. Perbaiki kesalahan penulisan dan <i>typo</i> 3. Perbaiki istilah bercetak miring (<i>italic</i>)	
4.	07-12-2025	Konsultasi Proposal Tugas Akhir	1. Perbaiki penulisan daftar isi 2. Perbaiki waktu penelitian 3. Perbaiki penulisan daftar rujukan atau daftar pustaka 4. Perbaiki	

			penomoran halaman	
			5. Lengkapi struktur penulisan proposal sesuai panduan KTI	
5.	08-12-2025	Konsultasi Proposal Tugas Akhir	ACC Proposal Tugas Akhir	
6.	04-02-2026	Konsultasi Bab 4 dan Bab 5	Revisi Bab 4 dan Bab 5	
7.	05-02-2026	Konsultasi Bab 4 dan Bab 5	ACC Bab 4 dan Bab 5	

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Diploma 3 Keperawatan

Ns. Lailatul Hafidhah, S.Kep., M.Kes.
NIPPPK. 198502022025212061

Pembimbing II



Zainab, M.P.H.
NIP. 199205182024062001

Lampiran 16 Lembar Bimbingan Tugas Akhir Penguji 1

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Nadila Firda Aulia
 NRP : 33412301020
 Program Studi : Diploma 3 Keperawatan
 Penguji I : Kristian Triatmaja Raharja, S.Pd., M.Kes.
 Judul TA : Gambaran Motivasi Ibu dalam Pemberian Imunisasi DPT pada Bayi di Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	KETERANGAN	PARAF PEMBIMBING
1.	22-12-2025	Konsultasi terkait revisi atau perbaikan dalam ujian sidang proposal pada tanggal 17 Desember 2025	1. Proses teknik sampling accidental di jelaskan dan di jabarkan. 2. Bagaimana cara mem peroleh responden. 3. Jumlah responden pada setiap posyandu dicantumkan.	
2.	06-01-2025	Konsultasi terkait revisi atau perbaikan dalam ujian sidang proposal pada tanggal 17 Desember 2025	1. ACC Proposal Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Gambaran Motivasi Ibu dalam Pemberian Imunisasi DPT pada Bayi di Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan"	
3	18-02-2026	Konsultasi terkait revisi atau perbaikan dalam ujian sidang Tugas Akhir pada tanggal 11 Februari 2026	1. Tambahkan dipembahasan faktor lain kenapa dilatar belakang cakupa imunisasi rendah tapi pada saat penelitian motivasinya tinggi	
4.	19-02-2026	Konsultasi terkait revisi atau perbaikan dalam ujian sidang Tugas Akhir pada tanggal 11 Februari 2026	1. ACC Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Gambaran Motivasi Ibu dalam Pemberian Imunisasi DPT pada Bayi di Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan"	

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
 Diploma 3 Keperawatan


Ns. Lailatul Hafidhah, S.Kep., M.Kes.
 NIPPPK. 198502022025212061

Penguji I


Kristian Triatmaja Raharja, S.Pd., M.Kes.
 NIP. 198807152022031006

Lampiran 17 Lembar Bimbingan Tugas Akhir Penguji 2

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Nadila Firda Aulia
 NRP : 33412301020
 Program Studi : Diploma 3 Keperawatan
 Penguji II : Isnaini Novitasari, S.Tr.Keb., M.K.M.
 Judul TA : Gambaran Motivasi Ibu dalam Pemberian Imunisasi DPT pada Bayi di Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	KETERANGAN	PARAF PEMBIMBING
1.	22-12-2025	Konsultasi terkait revisi atau perbaikan dalam ujian sidang proposal pada tanggal 17 Desember 2025	1. Revisi tabel definisi operasional bagian alat ukur, cantumkan sumber jurnal yang digunakan. 2. Jelaskan dan perbaiki bagian kode positif dan negatif pada variabel motivasi. 3. Revisi penulisan bagian etika penelitian di bagian keterbatasan dihapus penelitian. 4. Revisi perbaiki bagian waktu penelitian.	
2.	23-12-2025	Konsultasi terkait revisi atau perbaikan dalam ujian sidang proposal pada tanggal 17 Desember 2025	1. Revisi pada tabel definisi operasional bagian skor, tambahkan skor penilain negatif.	
3.	24-12-2025	Konsultasi terkait revisi atau perbaikan dalam ujian sidang proposal pada tanggal 17 Desember 2025	1. ACC Proposal Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Gambaran Motivasi Ibu dalam Pemberian Imunisasi DPT pada Bayi di Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan"	

4.	18-02-2026	Konsultasi terkait revisi atau perbaikan dalam ujian sidang Tugas Akhir pada tanggal 11 Februari 2026	1. Revisi dikerangka konsep dan kesimpulan	
5.	19-02-2026	Konsultasi terkait revisi atau perbaikan dalam ujian sidang Tugas Akhir pada tanggal 11 Februari 2026	1. ACC Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Gambaran Motivasi Ibu dalam Pemberian Imunisasi DPT pada Bayi di Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan"	

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Diploma 3 Keperawatan

Ns. Lailatul Hafidat, S.Kep., M.Kes.
NTPPPK. 198502022025212061

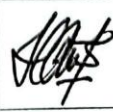
Penguji II

Isnaini Novitasari, S.Tr.Keb., M.K.M.
NTK. 4113222001

Lampiran 18 Lembar Bimbingan Tugas Akhir Penguji 3

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Nadila Firda Aulia
 NRP : 33412301020
 Program Studi : Diploma 3 Keperawatan
 Penguji III : Dr. Qurnia Andayani, Amd. Keb., S.Pd., S.ST., M.Kes.
 Judul TA : Gambaran Motivasi Ibu dalam Pemberian Imunisasi DPT pada Bayi di Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	KETERANGAN	PARAF PEMBIMBING
1.	22-12-2025	Konsultasi terkait revisi atau perbaikan dalam ujian sidang proposal pada tanggal 17 Desember 2025	1. Revisi penulisan daftar tabel, gambar, dan lampiran. 2. Tambahkan data kecamatan. 3. Revisi penulisan sitasi, tanda titik, jarak spasi antar paragraf. 4. Gunakan lebih dari satu sumber kutipan dan cantumkan sumber yang belum dicantumkan.	
2.	23-12-2025	Konsultasi terkait revisi atau perbaikan dalam ujian sidang proposal pada tanggal 17 Desember 2025	1. Revisi penulisan judul dicover. 2. Revisi daftar pustaka.	
3.	24-12-2025	Konsultasi terkait revisi atau perbaikan dalam ujian sidang proposal pada tanggal 17 Desember 2025	1. ACC Proposal Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Gambaran Motivasi Ibu dalam Pemberian Imunisasi DPT pada Bayi di Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan"	
4.	20-02-2026	Konsultasi terkait revisi atau perbaikan dalam ujian sidang Tugas Akhir pada	1. Revisi Abstrak 2. Revisi Pembahasan 3. Revisi Daftar Pustaka 4. Kurang Permohonan Surat	

		tanggal 11 Februari 2026	Izin Penelitian	
5.	20-02-2026	Konsultasi terkait revisi atau perbaikan dalam ujian sidang Tugas Akhir pada tanggal 11 Februari 2026	1. ACC Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Gambaran Motivasi Ibu dalam Pemberian Imunisasi DPT pada Bayi di Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan"	

Mengetahui,

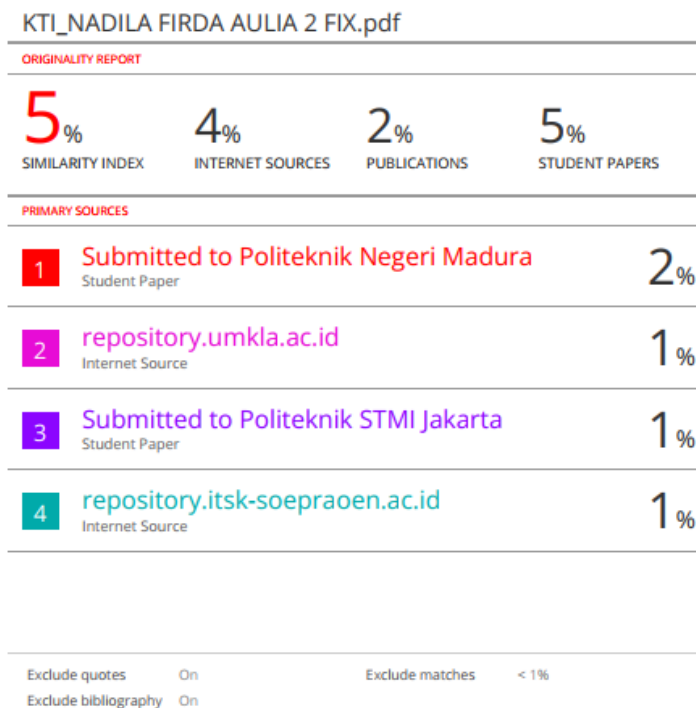
Koordinator Program Studi
Diploma 3 Keperawatan


Ns. Lailatul Hafidza, S.Kep., M.Kes.
NIPPPK. 198602022025212061

Penguji III


Dr. Qurnia Andayani, Amd. Keb., S.Pd., S.ST., M.Kes.
NIP. 19906302022032005

Lampiran 19 Bukti Turnitin Hasil Penelitian



*Lampiran 20 Biodata Penulis***BIODATA PENELITI**

Saya, Nadila Firda Aulia, dilahirkan di Pamekasan pada tanggal 15 Januari 2005. Saya merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, putri dari Bapak Hosnol Arofik dan Ibu Imraatin Shalehah. Sebagai anak sulung, saya tumbuh dalam lingkungan keluarga yang menjunjung tinggi nilai pendidikan, tanggung jawab, dan kedisiplinan, yang turut membentuk karakter saya hingga saat ini. Pendidikan formal saya dimulai pada jenjang sekolah, dimulai dari

Taman Kanak-Kanak di TK Dharma Wanita pada tahun 2009-2010. Pada masa ini, saya mulai mengenal lingkungan belajar secara formal serta mengembangkan kemampuan dasar seperti membaca, menulis, dan bersosialisasi. Selanjutnya, saya melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Dasar di SDN Sumedangan 2 pada tahun 2011-2016. Selama menempuh pendidikan di sekolah dasar, saya memperoleh dasar pengetahuan akademik serta nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab dalam belajar.

Setelah menyelesaikan pendidikan dasar, saya melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di MTsN 1 Pamekasan pada tahun 2017-2019. Pada jenjang ini, saya mulai mengembangkan minat akademik, memperluas wawasan keilmuan, serta membentuk sikap belajar yang lebih mandiri. Kemudian, saya melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di MAN 1 Pamekasan pada tahun 2020-2022. Selama menempuh pendidikan di tingkat ini, saya mempersiapkan diri untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi dengan memperkuat pemahaman akademik dan kedewasaan berpikir.

Pada tahun 2023, saya melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Politeknik Negeri Madura, dengan mengambil program Diploma Tiga (D3) yang ditempuh selama tiga tahun (2023-2026). Selama menjalani masa studi di Politeknik Negeri Madura, saya lebih memfokuskan diri pada kegiatan akademik dan pengembangan kompetensi keilmuan sesuai dengan bidang studi yang saya tekuni, serta tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan.